

**PENGARUH MEDIA *MAGIC DISC* TERHADAP
KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA PADA
POKOK BAHASAN BANGUN DATAR
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

**SITI AISYAH
NIM. 20 202 00042**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ÂLI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PENGARUH MEDIA *MAGIC DISC* TERHADAP
KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA PADA
POKOK BAHASAN BANGUN DATAR
DI KELAS VII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

Oleh

SITI AISYAH
NIM 20 202 00042

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Siti Aisyah

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Aisyah yang berjudul *Pengaruh Media Magic Disc terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

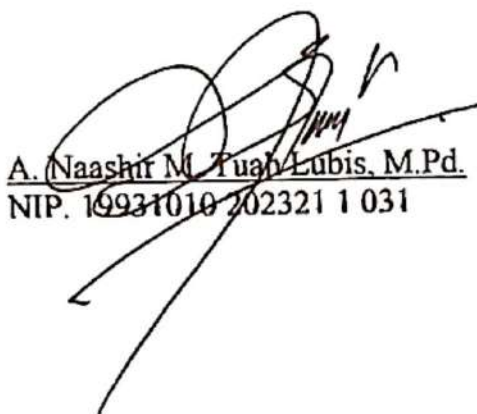
PEMBIMBING I,



Dra. Asnah, M.A.

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II,



A. Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd.

NIP. 19931010 202321 1 031

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan
Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di
Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Siti Aisyah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Siti Aisyah
NIM. 20 202 00042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,



Siti Aisyah
NIM 20 202 00042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan Daya
Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas
VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Ketua

Sekretaris

Dr. Almira Amir, M. Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

A. Naashir M. Tuan Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Dr. Suparni, M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 04 November 2024
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus, 84,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan
Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun
Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

NAMA : Siti Aisyah

NIM : 20 202 00042

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Oktober 2024



Dekan,
Dr. Letya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi bangun datar yang melibatkan banyak konsep dan rumus. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru. Daya ingat merupakan faktor penting dalam proses kognitif siswa, karena berhubungan langsung dengan penyimpanan informasi. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media seperti *Magic Disc* untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi bangun datar. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Pre Experimental Design* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini melibatkan satu kelompok eksperimen dengan dua kali pengujian, yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan setelah eksperimen (*posttest*). Sampel penelitian terdiri dari satu kelas, yaitu kelas VII-A yang berjumlah 29 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa *essay* (uraian) sebanyak 7 butir soal. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* menunjukkan varians data bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Kata Kunci : Bangun Datar, Kemampuan Daya Ingat, Media *Magic Disc*

ABSTRACT

Name : Siti Aisyah
NIM : 20 202 00042
Faculty/Major : Tarbiyah and Teacher Training/Mathematics Education
Thesis Title : *The Effect of Magic Disc Media on Students' Memory Ability in the Topic of Flat Shapes in Class VII at SMP Negeri 1 Angkola Barat*

This research is motivated by the lack of media variation used by teachers in mathematics learning, especially in the topic of flat shapes that involves many concepts and formulas which can cause students difficulty in remembering the material. This leads to a low ability of students to recall the material taught by the teacher. Memory is an important factor in the cognitive process of students as it is directly related to information storage. Therefore, teachers need to utilize media such as Magic Disc to facilitate students in remembering and understanding the material of flat shapes. The purpose of this study is to determine the effect of using Magic Disc media on students' memory ability in mathematics learning on the topic of flat shapes in class VII at SMP Negeri 1 Angkola Barat. The approach used in this study is quantitative with a Pre-Experimental Design method using One Group Pretest-Posttest Design. This study involves one experimental group with two tests: before the experiment (pretest) and after the experiment (posttest). The sample of the study consists of one class, namely class VII-A which has 29 students. The instrument used in this study is an essay test consisting of 7 items. The results of the normality test using the Shapiro-Wilk test show that the data are normally distributed. The homogeneity test results for the pretest and posttest data indicate that the data variance is homogeneous. A hypothesis test was then conducted using the Paired Sample t-Test, and the analysis showed that $t_{calculated} > t_{table}$, meaning that H_1 was accepted and H_0 was rejected. Based on the data analysis results, it can be concluded that there is a significant effect of using the Magic Disc media on students' memory ability regarding the topic of flat shapes in the seventh grade at SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Keywords: *Flat Shapes, Memory Ability, Magic Disc Media*

خلاصة

الاسم : سیتی عائشة
الرقم الجامعي : ٢٤٠٠٠٢٠٢٠٢
لكليه / التخصص : التدريب وعلم التربية / الرياضيات تعليم
عنوان الرسالة : تأثير وسائل القرص السحري على قدرة تذكر الطلاب في موضوع الأشكال المسطحة في الصف السابع في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى أنجكولا بارات

تعود هذه الدراسة إلى نقص تنوع الوسائل التي يستخدمها المعلمون في تدريس مادة الرياضيات، خصوصاً في موضوع الأشكال الهندسية المسطحة التي تشمل العديد من المفاهيم والصيغ. هذا الأمر يؤثر على قدرة الطلاب في تذكر المواد التي قام المعلم بشرحها. إن الذاكرة تعتبر عاملاً مهماً في العملية المعرفية للطلاب، حيث إنها ترتبط مباشرة بتخزين المعلومات. لذلك، يحتاج المعلمون إلى استغلال وسائل تعليمية مثل "ماجيك ديسك" لتسهيل عملية تذكر وفهم مادة الأشكال الهندسية المسطحة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير استخدام وسيلة "ماجيك ديسك" على قدرة الذاكرة لدى الطلاب في مادة الأشكال الهندسية المسطحة للصف السابع في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى أنجكولا بارات. اعتمدت الدراسة على المنهج الكمي باستخدام طريقة التصميم التجريبي المبدئي مع استخدام تصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة. شملت الدراسة مجموعة واحدة من الطلاب وتم اختبارهم مرتين، مرة قبل التجربة (الاختبار القبلي) ومرة بعد التجربة (الاختبار البعدي). تتكون عينة البحث من فصل واحد، وهو الصف السابع-أ، الذي يضم ٢٩ طالباً. الأداة المستخدمة في البحث كانت اختباراً من نوع الأسئلة المقالية (الشرح) يحتوي على ٧ أسئلة. أظهرت نتائج اختبار الشيكو-ويلك للانتظام أن البيانات تتوزع توزيعاً طبيعياً. كما أظهرت نتائج اختبار تجانس البيانات أن تباين البيانات بين الاختبار القبلي والبعدي كان متجانساً. ثم تم إجراء اختبار الفرضيات باستخدام اختبار تي للعينات المترابطة، وأظهرت النتائج أن القيمة المحسوبة لـ تي أكبر من القيمة الجدولية لـ تي، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. بناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أنه يوجد تأثير كبير لاستخدام وسيلة "ماجيك ديسك" على قدرة الذاكرة لدى الطلاب في مادة الأشكال الهندسية المسطحة للصف السابع في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى أنجكولا بارات.

الكلمات المفتاحية: الأشكال المسطحة، القدرة على الذاكرة، وسائط القرص

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Magic Disc terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. selaku dosen pembimbing I dan bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. selaku Plt. Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
5. Bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Irham Saleh Siregar, M.A. selaku kepala sekolah dan Ibu Dra. Agustini sebagai guru matematika kelas VII, serta seluruh staf dan siswa di SMP Negeri 1 Angkola Barat terkhusus kelas VII-A. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan pengembangan pendidikan di lingkungan SMP Negeri 1 Angkola Barat.
7. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aswin Nasution dan Ibu Nuryani. Tanpa dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan akademis penulis. Setiap pengorbanan, baik waktu, tenaga, maupun cinta, telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Setiap tantangan yang dihadapi selalu terasa lebih ringan berkat dorongan dan keyakinan yang Bapak dan Ibu tanamkan dalam diri penulis. Skripsi ini bukan hanya hasil kerja keras penulis, tetapi juga cerminan dari harapan dan impian yang kita bangun bersama. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan Bapak dan Ibu serta memberikan manfaat bagi banyak orang. Terima kasih atas segalanya. Bapak dan Ibu yang membuat semua ini mungkin.

8. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kakek dan Nenek tercinta, Tamrin Suleman Nasution dan Robiah Rangkuti yang telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan selama perjalanan pendidikan penulis. Kehadiran dan kasih sayang Kakek dan Nenek telah memberikan motivasi tiada henti, terutama pada masa-masa sulit. Setiap nasihat dan pelukan hangat selalu menguatkan langkah penulis. Semoga skripsi ini dapat menjadi penghormatan kecil atas semua pengorbanan dan cinta yang telah diberikan.
9. Ucapan terima kasih disampaikan kepada saudara-saudara tercinta, baik abang maupun kakak yang menjadi salah satu donatur penulis, dan kepada adek-adek yang selalu memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Keterlibatan, tawa, dan kebersamaan telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai. Semoga skripsi ini dapat menjadi wujud penghargaan atas cinta dan solidaritas yang telah terjalin di antara kita.
10. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini. Terutama kepada sahabat tercinta, Rabiahtul Adwiah Dalimunthe yang telah menjadi saudara dan sahabat yang setia. Dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan sangat berarti dalam setiap langkah perjalanan penulis. Semoga persahabatan yang terjalin selalu membawa kebaikan dan manfaat bagi kita bersama.
11. Sahabat-sahabat Gerlam, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama masa perkuliahan. Tanpa kebersamaan dan semangat kalian, mungkin perjalanan penulis terasa lebih berat. Terima kasih telah menjadi sahabat yang setia mendengarkan keluh kesah, berbagi cerita, serta menjadi

tempat untuk berbagi ide dan tawa di tengah-tengah kesibukan dan tekanan. Semoga persahabatan kita selalu terjalin dengan baik, meskipun masa kuliah ini sudah usai.

Terimakasih penulis haturkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis masih melakukan banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua. Aaamiin.

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024
Peneliti,



Siti Aisyah
NIM. 2020200042

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
خلاصة.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Penelitian.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Media Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Media Pembelajaran	14



b. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	16
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	18
2. Media <i>Magic Disc</i>	18
a. Pengertian Media <i>Magic Disc</i>	18
b. Cara Penggunaan Media <i>Magic Disc</i>	20
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Magic Disc</i>	21
3. Daya Ingat Siswa	22
a. Pengertian Daya Ingat	22
b. Tahap-Tahap Daya Ingat.....	24
c. Jenis-Jenis Daya Ingat	25
d. Indikator Daya Ingat.....	27
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat dalam Belajar.....	29
4. Teori Belajar Kognitivisme	31
5. Bangun Datar.....	32
a. Persegi.....	33
b. Persegi Panjang.....	34
c. Jajar Genjang.....	34
d. Belah Ketupat	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Prosedur Eksperimen	44
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Uji Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Deskripsi Data Penelitian.....	65
C. Analisis Data	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain <i>One Grup Pretest-Posttest</i>	44
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Daya Ingat Siswa	50
Tabel 3.4 Rentang Nilai Kategori Daya Ingat.....	50
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Instrumen Tes.....	51
Tabel 3.6 Uji Validitas <i>Pretest</i>	52
Tabel 3.7 Uji Validitas <i>Posttest</i>	53
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	54
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	54
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas <i>Posttest</i>	55
Tabel 3.11 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	56
Tabel 3.12 Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i>	56
Tabel 3.13 Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen <i>Posttest</i>	57
Tabel 3.14 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	58
Tabel 3.15 Hasil Uji Daya Beda Instrumen <i>Pretest</i>	58
Tabel 3.16 Hasil Uji Daya Beda Instrumen <i>Posttest</i>	59
Tabel 4.1 Visi Misi SMP Negeri 1 Angkola Barat	64
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.4 Distribusi Nilai Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lembar Kerja Siswa.....	7
Gambar 2.1 Tahapan dalam Memori	24
Gambar 2.2 Persegi	33
Gambar 2.3 Persegi Panjang	34
Gambar 2.4 Jajar Genjang.....	35
Gambar 2.5 Belah Ketupat.....	36
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Eksperimen	46
Gambar 4.1 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	66
Gambar 4.2 Histogram <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Time Schedule</i> Rencana Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Daya Ingat Siswa
Lampiran 3	Soal dan Kunci Jawaban <i>Pretest</i> Kemampuan Daya Ingat Siswa
Lampiran 4	Soal dan Kunci Jawaban <i>Posttest</i> Kemampuan Daya Ingat Siswa
Lampiran 5	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Daya Ingat Siswa
Lampiran 6	Data Uji Coba Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 7	Data Uji Coba Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 8	Modul Ajar Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Lembar dan Surat Validasi Modul Ajar
Lampiran 10	Lembar dan Surat Validasi Tes Kemampuan Daya Ingat
Lampiran 11	Data <i>Pretest</i> Eksperimen
Lampiran 12	Data <i>Posttest</i> Eksperimen
Lampiran 13	Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran <i>Pretest</i>
Lampiran 14	Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran <i>Posttest</i>
Lampiran 15	Deskripsi Data awal (<i>Pretest</i>) dan Data Akhir (<i>Posttest</i>)
Lampiran 16	Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 17	Uji Homogenitas
Lampiran 18	Uji <i>Paired Sample T test</i>
Lampiran 19	Distribusi Nilai t-tabel
Lampiran 20	Dokumentasi
Lampiran 21	Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>
Lampiran 22	Surat Izin Riset
Lampiran 23	Surat Balasan Penelitian dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan meliputi semua proses belajar yang terjadi sepanjang hidup di berbagai tempat dan situasi yang memberikan dampak positif pada perkembangan setiap individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Pendidikan berarti proses mendidik yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik. Hal ini melibatkan orang dewasa yang memberikan contoh, pembelajaran, pengarahan, peningkatan etika dan akhlak, serta pengembangan pengetahuan pada setiap individu.¹

Ilmu pendidikan adalah kumpulan pengetahuan dan konsep yang disusun secara sistematis dan menggunakan metode ilmiah. Ilmu ini menyelidiki dan merenungkan gejala-gejala dari tindakan mendidik atau proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak untuk mencapai kedewasaan. Tujuannya adalah mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan yang bermakna.²

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Matematika memiliki peran penting bagi anak-anak, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di

¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912.

² Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 5.

masa depan. Banyak kurikulum yang diterapkan di Indonesia yang memasukkan matematika sebagai mata pelajaran wajib bagi siswa.³

Matematika merupakan bahasa simbolik yang fungsi praktisnya untuk menyatakan hubungan kuantitatif dan spasial, yakni hubungan antara angka dengan aspek keruangan suatu kejadian yang mencakup lokasi, letak dan posisinya. Sedangkan fungsi teoritis untuk memudahkan berpikir. Matematika didasarkan pada realitas yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh melalui eksperimen, observasi, dan abstraksi.⁴

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang meliputi dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan tersebut merupakan proses belajar dan mengajar yang melibatkan pengembangan pola berpikir siswa untuk memahami atau memecahkan permasalahan yang ada. Kedua perspektif tersebut menjadi kegiatan yang terintegrasi ketika terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan pada saat pembelajaran matematika.

Terkait dengan pembelajaran matematika, tidak semua materi yang dipelajari oleh siswa bersifat konkret. Pembelajaran matematika mencakup banyak konsep abstrak yang memerlukan pemahaman mendalam dari siswa.

³ Agusmanto JB Hutaeruk and Simon M Panjaitan, "Penguasaan Materi Matematika Sekolah Dan Permasalahannya Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p81-90>.

⁴ Diyah Sri Handayani, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Variasi Talking Stick Berbasis Magic Disc Pada Kelas IV Di Min 1 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018," *Skripsi Publikasi* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

Inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar matematika menjadi lebih menyenangkan. Hal-hal konkret yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik.⁵

Penggunaan media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, seperti menyamakan penyampaian materi, membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik, serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran memungkinkan proses belajar dilakukan dimana saja, mendorong sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, serta mengubah peran guru menjadi lebih positif dan produktif. Dengan bantuan media dan alat peraga, konsep dan simbol matematika yang sebelumnya abstrak dapat dibuat lebih konkret, sehingga konsep dan simbol tersebut dapat dikenalkan sejak dini sesuai dengan tingkat berpikir anak.⁶

Penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa sangat penting. Media pembelajaran berperan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, membantu siswa dalam memahami materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan informasi. Kehadiran media pembelajaran tidak hanya memudahkan tugas guru, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep konkret.

⁵ A Naashir M Tuah Lubis and Wahyu Widada, "Kemampuan Problem Solving Siswa Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Berorientasi Etnomatematika Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5, no. 1 (2020): 128.

⁶ A. Naashir M. Tuah Lubis and Dwi Yanti, "Identifikasi Etnomatematika Batik Besurek Bengkulu Sebagai Media Dan Alat Peraga Penyampaian Konsep Kekongruenan Dan Kesebangunan," *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 3 (2018): 268, <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2103>.



Media *Magic Disc* adalah media pembelajaran yang terbuat dari bahan karton yang terdiri dari 2 bagian yang dikumpulkan menjadi satu. *Magic Disc* merupakan suatu media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa, sehingga siswa secara aktif akan memperhatikan apa yang diajarkan oleh pendidik.⁷ Dengan demikian, guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa, memastikan penyampaian materi yang efektif, dan membuat proses belajar lebih menarik serta menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila kerjasama antara guru dan siswa terjalin dengan baik dan hasil belajar siswa tercapai secara maksimal. Dalam hal ini yang menjadi perhatian utama dalam hasil belajar adalah kemampuan daya ingat siswa.⁸ Kemampuan daya ingat adalah proses mental yang berpusat dalam otak yang meliputi pengkodean, menyimpan, dan mengingat informasi yang ada. Atkinson mengemukakan ada tiga tahap dalam proses mengingat, yaitu: (1) Memasukkan, baik secara langsung maupun tidak, kesan diterima dan dipelajari sehingga terjadi proses encoding yaitu proses pengubahan informasi menjadi symbol; (2) Menyimpan, setelah encoding baru dilakukan penyimpanan, dalam hal ini terjadi penyimpanan beberapa kesan yang

⁷ Netriana Neni, "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Disc Menggunakan Adobe Animate CC 21 Tentang Hukum Bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, Dan Mad 'Aridh Lissukun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah.," *IAIN Batu Sangkar*, 2021, hlm. 23–24.

⁸ Sukma Erma Laila, "Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran Di Kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Halongonan Timur" (2023).

diterima dari pengalaman sebelumnya; (3) Mengeluarkan kembali, tahap mengingat kembali (remembering) pengalaman yang tersimpan di memori.⁹

Teori pembelajaran melibatkan cara-cara efektif untuk menyampaikan informasi. Guru harus bisa mencari cara yang sederhana untuk menjelaskan materi agar siswa lebih mudah memahaminya. Salah satu teori yang berhubungan erat dengan pembelajaran adalah teori belajar kognitivisme. Teori ini berpendapat bahwa belajar adalah proses internal yang melibatkan ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan berbagai aspek psikologis lainnya.¹⁰ *Magic Disc* sebagai alat bantu visual dapat mendukung proses kognitif ini dengan menyediakan representasi visual yang memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat konsep-konsep matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutma'innah dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Bangun Datar Kelas IV MI” menyatakan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi bangun datar, terutama dalam menghitung luas dan keliling bangun datar. Beberapa masalah yang dihadapi siswa termasuk kurangnya pemahaman terhadap konsep bangun datar, ketidakmampuan dalam melakukan perkalian dengan tepat, serta kesulitan dalam mengaplikasikan konsep matematika seperti satuan keliling dan luas. Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa di Sekolah Dasar mengalami kesulitan dalam

⁹ Ike Anggriyani and Nurlina Ariani, “Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI MAS Al-Barkah,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3 (2021): 658, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.657-666>.

¹⁰ Nurhadi, “Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 81.

memahami dan mengingat rumus-rumus keliling dan luas, serta dalam memahami soal cerita terkait dengan materi tersebut.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Azhari, dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi teks fiksi di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di kelas eksperimen yang masuk dalam kategori "Cukup" dengan persentase 55%, sedangkan di kelas kontrol hanya mencapai kategori "Kurang" dengan persentase 40%. Berdasarkan hasil uji statistik dan observasi ini, terdapat bukti bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan berdampak pada peningkatan kemampuan daya ingat siswa dibandingkan dengan kelas yang tidak menerima perlakuan tersebut.¹²

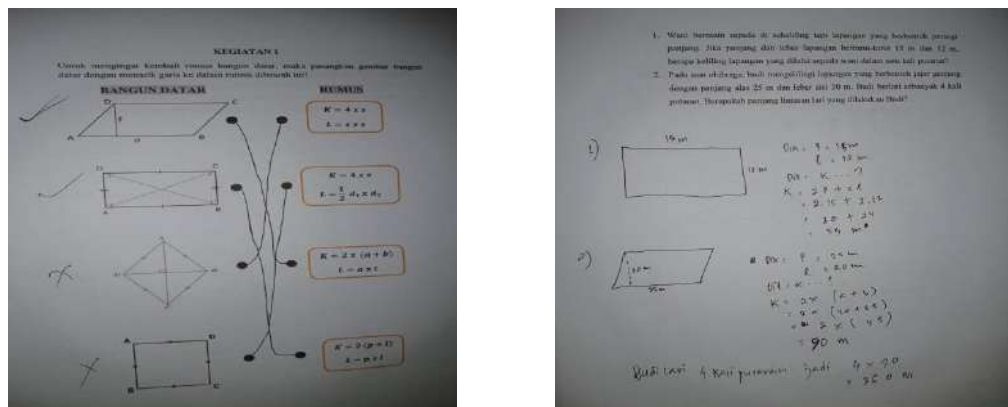
Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Angkola Barat diketahui bahwa kemampuan daya ingat siswa masih rendah. Menurut ibu Agustini selaku guru bidang studi matematika kelas VII, setiap kali dilakukan pengulangan materi pada pembelajaran sebelumnya beberapa siswa sudah tidak mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu, ketika guru mengajak siswa untuk mengingat rumus-rumus terkait materi bangun datar dan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan rumus tersebut di papan tulis, namun pada

¹¹ Muthma'innah, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV MI," *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 80–81.

¹² Fauzi Azhari, Hodidjah, and Elan, "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Dalam Materi Teks Fiksi," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2018): 139.

kenyataannya siswa mengalami kelupaan.¹³ Hal tersebut dikarenakan siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga informasi tidak terekam dengan baik dalam ingatan.

Hasil observasi menunjukkan media yang digunakan guru pada proses pembelajaran masih menggunakan media cetak seperti buku, media gambar dan papan tulis. Sehingga siswa kesulitan mengingat dan menangkap informasi dikarenakan guru menjelaskan materi pelajaran secara naratif. Adapun perangkat assesmen yang digunakan guru di sekolah tersebut berupa lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat pada gambar berikut.¹⁴



Gambar 1.1
Lembar Kerja Siswa

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu *Magic Disc*. Dengan adanya media *Magic Disc*, diharapkan dapat merangsang fungsi otak dan pengalaman siswa untuk mengingat materi pelajaran, khususnya dalam mengingat rumus-rumus yang berkaitan dengan

¹³ Agustini, Guru Matematika SMP Negeri 1 Angkola Barat, wawancara (Sitinjak, 25 Mei 2024 Pukul 10.45 WIB).

¹⁴ Agustini, Guru Matematika SMP Negeri 1 Angkola Barat, Observasi (Sitinjak, 25 Mei 2024 Pukul 11.00 WIB).

bangun datar. Proses pembelajaran menggunakan media *Magic Disc* juga bertujuan untuk membantu siswa memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media *Magic Disc* terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat rumus-rumus keliling dan luas terkait materi bangun datar.
2. Siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga informasi tidak terekam dengan baik dalam ingatan.
3. Keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran.
4. Guru masih menjelaskan materi secara naratif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Pada penelitian ini media visual dibatasi pada media *Magic Disc* yaitu untuk mengetahui pengaruh media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

2. Materi bangun datar difokuskan pada persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi variabel terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat yaitu nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan daya ingat siswa sedangkan variabel bebasnya adalah media *Magic Disc*.

1. Media Magic Disc

Media Magic Disc merupakan media sederhana yang dirancang dengan memperhatikan prinsip visual, termasuk bentuk, ukuran, keterpaduan, dan kesederhanaan. Media ini berisi informasi tentang sifat-sifat, rumus keliling dan luas dari berbagai bangun datar seperti persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat. Dinamakan *Magic Disc* karena berbentuk lingkaran menyerupai *Compact Disc* (CD). Media ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan daya ingat siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kemampuan Daya Ingat

Ingatan adalah kekuatan mental yang memungkinkan seseorang menerima, menyimpan, dan mereproduksi data atau tanggapan. Setiap individu memiliki tingkat daya ingat yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan usaha untuk meningkatkan daya ingatnya dan meminimalkan lupa untuk dapat menguasai matematika. Dalam penelitian ini yang

dimaksud dengan kemampuan daya ingat adalah kemampuan siswa dalam mengingat rumus-rumus pada materi bangun datar sehingga mampu menyelesaikan soal-soal terkait materi tersebut dan hasilnya akan dihitung dengan skor/nilai yang diperoleh setiap siswa.

3. Materi Bangun Datar

Bangun datar merupakan suatu bidang datar yang tersusun oleh titik atau garis-garis yang menyatu membentuk bangun 2 dimensi yang mempunyai keliling dan luas. Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata memiliki dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tanpa ketebalan atau kedalaman. Bentuk-bentuk bangun datar ini bervariasi, seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, jajar genjang, trapesium, belah ketupat dan layang-layang. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai sifat-sifat, serta rumus keliling dan luas dari persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat.

E. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Magic Disc* terhadap kemampuan

daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran *Magic Disc* pada mata pelajaran matematika sebagai dasar pendahuluan bagi yang akan meneliti berkenaan dengan penulis ini.
- b. Hasil penulisan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, keterampilan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau solusi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan penyelenggara pembelajaran yang dihadapi kelas, sehingga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan harapan akan diperoleh hasil prestasi yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan guna mendukung pengetahuan untuk menjadi profesional dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

H. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan penelitian ini mencakup lima bab yang terbagi ke dalam beberapa subbab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III membahas metodologi penelitian, mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV menyajikan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V sebagai bab penutup, menyajikan kesimpulan dan memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin "*medius*," yang secara harfiah berarti "perantara atau penghubung". Media juga merupakan bentuk jamak dari kata "medium" dalam bahasa Latin, yang berarti alat perantara atau penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan.¹⁵ Penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika.¹⁶

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷ Menurut Arief S. Sadiman media adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, yang kemudian dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar.¹⁸

¹⁵ Rahmi Mudia Alti et al., *Media Pembelajaran*, ed. Tri Putri Wahyuni, 1st ed. (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 41.

¹⁶ Diyah Hoiriyah and Nurul Maulidia, "Pop Up Book Learning Media to Increase Learning Interest of MTsS Alwasliyah Students Bangun Purba," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 10, no. 01 (2022), hlm. 154.

¹⁷ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, ed. Fatma Sukmawati, *Tahta Media Group*, 1st ed. (CV Tahta Media Grup, 2021), hlm. 27.

¹⁸ Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 5.

Beberapa pengertian media pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran merupakan alat untuk mengirimkan informasi dari guru kepada siswa sebagai penerima. Dengan perancangan lingkungan belajar yang sistematis, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif.¹⁹
- 2) Media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat membawa pesan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar. Seperti radio, televisi, koran, majalah, buku dan lain sebagainya.²⁰
- 3) Martin dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala sumber yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Ini mencakup perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras tersebut.²¹

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat, bahan, atau perantara antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi, memfasilitasi interaksi dan komunikasi, serta membantu siswa

¹⁹ M. Sahib Saleh et al., *Media Pembelajaran, Eureka Media Aksara*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 6.

²⁰ Hari Sugiharto Setyaedhi, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013," *Educational Technology Journal* 1, no. 1 (2021): 19–30, <https://doi.org/10.26740/etj.v1n1.p19-30>.

²¹ Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, ed. Dedy Ariyanto, 2nd ed. (Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9-10.

dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran bertujuan mempermudah pemahaman siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran dapat berupa buku, gambar, video, audio, perangkat lunak komputer, dan teknologi digital lainnya.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media berfungsi sebagai alat atau sarana untuk menyalurkan informasi atau pesan pembelajaran.²² Secara umum, Sadiman, dkk. menjelaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) memperjelas penyampaian pesan sehingga tidak hanya bersifat visual.
- 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indra, misalnya dengan menggantikan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dengan gambar, slide, dan sebagainya.
- 3) meningkatkan semangat belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai minat dan kemampuannya, serta mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) memberikan rangsangan yang seragam, menyamakan pengalaman dan persepsi terhadap materi pelajaran.²³

Fungsi media pembelajaran menurut Hamalik adalah sebagai berikut.

²² Marhamni Ritonga, Nur Fauziah Siregar, and Rahma Hayati Siregar, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pro 8 Pada Materi Transformasi Geometri" 01, no. 01 (2024): 66.

²³ Nizwardi Jalinus and Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5-6.

- 1) Menciptakan situasi pembelajaran yang efektif.
- 2) Penggunaan media adalah bagian penting dari sistem pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan mempercepat proses belajar dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas.
- 5) Penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan.²⁴

Fungsi media pembelajaran secara umum adalah menyampaikan informasi secara efektif, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan pemahaman untuk mengingat materi yang telah dipelajari dalam jangka waktu tertentu. media pembelajaran mendorong partisipasi aktif siswa, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan mendukung belajar mandiri. Dengan berbagai jenis media, siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat beragam. Menurut Hamalik dalam Andi Kristanto, media pembelajaran memiliki beberapa keuntungan antara lain:

²⁴ Puji Rahayuningsih et al., "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 7, <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.

- 1) Membantu memperjelas penyampaian materi agar tidak hanya bergantung pada kata-kata, baik tertulis maupun lisan.
- 2) Meningkatkan perhatian siswa, semangat belajar, serta memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan realitas.
- 3) Membentuk landasan penting bagi perkembangan belajar, sehingga membuat proses pembelajaran lebih kuat.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang mendorong siswa untuk berusaha sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, terutama dalam media visual.
- 6) Mengatasi keterbatasan dalam hal ruang, waktu, dan indera manusia.²⁵

Secara keseluruhan, media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penggunaan media dapat membantu memperjelas materi, menarik perhatian siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, media juga memungkinkan interaksi yang lebih intens antara siswa dengan lingkungan serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi sarana efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan minat dan potensi mereka.

²⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya Anggota IKAPI daerah Jawa Timur, 2016), hlm. 13-14.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran antara lain:

- 1) Media visual yaitu jenis media yang bergantung pada kemampuan indra penglihatan, seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan berbagai bentuk media cetak lainnya.
- 2) Media audio merupakan jenis media yang hanya mengandalkan indera pendengaran untuk menyampaikan informasi, seperti tape recorder dan radio.
- 3) Media audio visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar, meliputi film, video, program televisi, dan berbagai bentuk lainnya.
- 4) Multimedia merupakan penggunaan berbagai jenis media dan peralatan yang terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.
- 5) Media realita merupakan media yang merujuk pada segala jenis benda nyata yang ada di lingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, lahan pertanian, dan sebagainya.²⁶

2. Media Magic Disc

a. Pengertian Magic Disc

Secara etimologis, istilah "*Magic Disc*" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*Magic*" berarti ajaib dan "*Disc*" berarti piringan. Dalam pengertian terminologis, media *Magic Disc* merujuk pada sebuah media berbentuk

²⁶ Pagarra Hamzah et al., *Media Pembelajaran*, ed. Muhammad Rafli Pradana, *Badan Penerbit UNM*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit UNM Gunungsari, 2022), hlm. 25.

piringan yang memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi secara ringkas dan cepat. Hal ini menjadikan media tersebut sangat efektif dalam menghemat waktu.²⁷

Magic Disc adalah salah satu bentuk karya visual yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini terbuat dari bahan kertas dan terdiri dari beberapa komponen berbentuk lingkaran yang kemudian disatukan menyerupai sebuah buku.²⁸ Menurut Anwar, media pembelajaran *Magic Disc* memungkinkan penyajian informasi dengan cara yang lebih cepat dan praktis. *Magic Disc* terdiri dari dua bagian berbentuk lingkaran yang dihubungkan di tengah dengan sebuah kancing. Penggunaannya dilakukan dengan memutar salah satu atau kedua bagian tersebut, baik searah jarum jam maupun berlawanan arah.²⁹

Media *Magic Disc* merupakan media pembelajaran baru yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Dengan desain yang unik media ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Karakteristik *Magic Disc* memiliki ciri visual cetak yang sangat mudah digunakan dan diaplikasikan oleh peserta didik. Berdasarkan penjelasan definisi dari *Magic Disc* di atas, dapat dipahami

²⁷ Fathin Salsabila, "Pengembangan Media Magic Disk Fisika Pada Materi Listrik Tingkat SMP/MTs" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 10.

²⁸ Siti Luluk Mukaromah, "Pengembangan Media Magic Disc Untuk Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid Di MTS NU Al Badar Kaliwining Rambipuji," *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 7, no. 1 (2024): 243.

²⁹ Andreo Satria, Afreni Hamidah, and Upik Yelianti, "Pengembangan Magic Disc Pada Bahan Taksonomi Hewan Untuk Siswa SMA" 5, no. 3 (2019): 241.

bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Magic Disc* dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat siswa.

Media *Magic Disc* ini memiliki dua sisi, yaitu sisi berbentuk lingkaran dan persegi. Desain *Magic Disc* dirancang semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa, dan penggunaannya dibuat sangat praktis agar memperoleh respon positif dari mereka. Media pembelajaran ini berfokus pada sifat-sifat, rumus, lambang, dan simbol yang berkaitan dengan materi bangun datar, khususnya persegi, persegi panjang, jajargenjang, dan belah ketupat. Selain itu, *Magic Disc* juga dilengkapi dengan catatan penting yang relevan dengan materi pembelajaran.

b. Cara Penggunaan *Magic Disc*

Adapun cara penggunaan *Magic Disc* adalah sebagai berikut:

- 1) Putar salah satu atau kedua bagian *Magic Disc* sesuai dengan materi bangun datar yang ingin dipelajari. Misalnya, untuk mempelajari sifat dan rumus persegi, putar hingga bagian informasi tentang persegi terlihat.
- 2) Arah putaran dapat disesuaikan searah gerak jarum jam maupun sebaliknya.
- 3) Setelah materi yang diinginkan muncul, bacalah informasi yang tertera, seperti rumus luas, keliling, sifat-sifat khusus, atau simbol yang berkaitan dengan bangun datar tersebut.
- 4) Putar *Magic Disc* kembali untuk mereview materi lain atau mencocokkan jawaban dengan informasi yang ada di *Magic Disc*,

sehingga lebih mudah mengingat rumus atau karakteristik bangun datar.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Magic Disc*

Adapun kelebihan media *Magic Disc* antara lain:

- 1) Penggunaan *Magic Disc* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) *Magic Disc* membantu mengalihkan perhatian siswa agar lebih fokus, memenuhi kebutuhan anak akan alat bantu untuk meningkatkan konsentrasi selama pembelajaran.
- 3) *Magic Disc* membantu mencocokkan pemahaman antara apa yang diajarkan guru dengan apa yang dipahami oleh siswa.
- 4) *Magic Disc* mendukung siswa dalam mengingat materi pembelajaran.³⁰

Selain itu, beberapa kekurangan dari *Magic Disc* anantara lain:

- 1) *Magic Disc* mudah rusak, terutama jika sering digunakan atau tidak disimpan dengan hati-hati karena terbuat dari karton. Karton bisa sobek, terlipat, atau menjadi lemah seiring waktu.
- 2) Karena ruang yang terbatas pada permukaan piringan, *Magic Disc* hanya bisa memuat informasi yang ringkas, sehingga tidak dapat mencakup penjelasan yang lebih mendalam tentang materi.

³⁰ Handayani, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Variasi Talking Stick Berbasis Magic Disc Pada Kelas IV Di Min 1 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018, hlm. 49-50."

- 3) Media ini bersifat statis, sehingga interaksi dengan siswa terbatas pada memutar piringan untuk melihat informasi. Tidak ada fitur interaktif yang mendalam, seperti yang dapat ditemukan pada media digital.
- 4) Jika digunakan di kelas besar tanpa proyeksi atau visual tambahan, *Magic Disc* mungkin sulit dilihat oleh semua siswa secara bersamaan.
- 5) Materi yang terdapat pada *Magic Disc* bersifat tetap dan tidak dapat diubah atau diperbarui dengan mudah jika ada perubahan kurikulum atau pembaruan materi.

3. Daya Ingat Siswa

a. Pengertian Daya Ingat

Memori merupakan sistem kognitif manusia yang berperan dalam menyimpan informasi atau pengetahuan. Menurut Suherman, ingatan atau memori mengacu pada proses penyimpanan atau pemeliharaan informasi dalam jangka waktu tertentu (*maintaining information over time*). Sementara itu, Santrock mendefinisikan memori sebagai kemampuan untuk mempertahankan informasi seiring waktu, yang melibatkan proses pengkodean (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pengambilan kembali informasi (*retrieval*).³¹

Ingatan atau daya ingat merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menerima atau memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*). Kesan-kesan yang tertinggal dari pengamatan di dalam diri manusia yang berupa

³¹ M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ed. Y. Sartika, 1st ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 153-154.

tanggapan-tanggapan maupun pengertian itu disimpan sewaktu-waktu dikeluarkan lagi, daya ingat untuk menyimpan dan mengeluarkan kesan-kesan disebut daya ingatan.³²

Daya ingat adalah area di dalam otak yang berfungsi sebagai penyimpanan data fisik, yang dapat diakses saat diperlukan. Ini merupakan proses kognitif yang mungkin perlu ditingkatkan atau dilatih agar informasi yang diperoleh melalui penglihatan atau pendengaran dapat diingat dan dipulihkan dengan tepat. Ingatan dapat diibaratkan sebagai kode yang membantu kita mengingat pengalaman atau perasaan yang telah kita alami di masa lampau.³³

Daya mengacu pada kemampuan melakukan suatu aktivitas atau tindakan, sementara ingat merujuk pada kondisi berada di dalam pikiran. Daya ingat pada dasarnya mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali informasi. Tingkat daya ingat seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman yang dimiliki oleh individu tersebut.³⁴

Berdasarkan konsep yang diuraikan mengenai daya ingat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa daya ingat adalah kapasitas untuk

³² Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, ed. Solicha, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021).

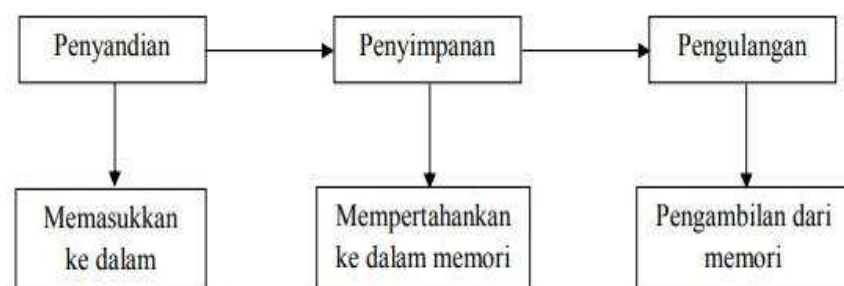
³³ Anselmus Yata Mones, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Terstruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik," *Jurnal Selidik* 1, no. 1 (2020): 22.

³⁴ Khairunnisya, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Kelas III SDN 164 Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

menerima, menyimpan, dan mengambil kembali informasi yang diperoleh atau dialami seseorang pada waktu yang berbeda.

b. Tahap-tahap Daya Ingat

Sebelum informasi atau sebuah peristiwa dapat diingat oleh seseorang, ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dilewati oleh ingatan tersebut agar dapat muncul kembali. Adapun tahapan dalam memori dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1
Tahapan dalam Memori

Walgito menjelaskan bahwa proses mengingat terdiri dari tiga tahapan utama:

1) Memasukkan (*learning*)

Proses ini melibatkan dua cara utama. Pertama, secara sengaja di mana seseorang secara aktif menambahkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman ke dalam ingatannya. Kedua, secara tidak sengaja di mana informasi atau pengalaman masuk ke memori tanpa niat khusus.

2) Menyimpan (*retention*)

Tahapan ini berkaitan dengan penyimpanan informasi yang telah dipelajari dalam bentuk jejak memori atau *memory traces*. Jejak-jejak

ini akan lebih mudah diakses jika sering digunakan, namun jika tidak, jejak tersebut bisa memudar atau hilang, menyebabkan kelupaan.

3) Menimbulkan kembali (*remembering*)

Untuk menimbulkan kembali informasi, seseorang dapat menggunakan dua metode utama, yaitu *recall* dan *recognition*. *Recall* melibatkan kemampuan untuk menggali dan memproduksi informasi yang telah dipelajari sebelumnya, sedangkan *recognition* melibatkan kemampuan untuk mengenali informasi yang telah pernah dilihat, dibaca, atau didengar sebelumnya.³⁵

c. Jenis-Jenis Daya Ingat

Jenis-Jenis ingatan yang sering diperdebatkan oleh para ahli, antara lain:

1) Memori Sensorik

Memori sensorik merupakan tahap awal penyimpanan informasi dari indera, akhirnya akan berpindah ke memori jangka pendek dan jangka panjang.

2) Memori Jangka Pendek (*Short Term Memory*)

Memori jangka pendek menurut model Atkinson dan Shiffrin memiliki kapasitas terbatas untuk mengingat hanya beberapa informasi. Memori ini memiliki kapasitas sekitar 7 informasi dan bertahan selama 15-30 detik. Dengan kata lain, orang dewasa mampu

³⁵ Abdul Rahmat, "Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik melalui Strategi Quantum Quotient dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 21 Bandar Lampung" (Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 21-22.

mengingat 5 hingga 9 informasi dalam rentang waktu sekitar 15 hingga 30 detik.³⁶

3) Memori Jangka Panjang (*Long Term Memory*)

Ingatan jangka panjang adalah jenis memori yang relatif stabil dan tidak terbatas. Kapasitas memori jangka panjang cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, terutama selama masa pertengahan dan akhir masa kanak-kanak. Sistem memori jangka panjang memungkinkan kita untuk hidup dalam dua zaman, masa lalu dan masa sekarang. Kemampuan untuk mengingat peristiwa masa lalu dan menggunakan informasi tersebut dalam kehidupan saat ini merupakan fungsi utama dari memori jangka panjang.

4) Memori Kerja

Memori kerja adalah proses kognitif yang utamanya berperan dalam mendukung dan meningkatkan kapasitas pengkodean, penyimpanan, dan pencarian informasi yang krusial untuk pembelajaran pada level pemrosesan informasi.

5) Memori Implisit

Memori implisit adalah pengingatan informasi terkait suatu peristiwa atau objek yang memengaruhi tindakan dan pemikiran, yang terjadi tanpa upaya sadar. Dengan kata lain, memori implisit dipanggil kembali secara tidak disadari.

³⁶ Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan*, ed. Guepedia, 1st ed. (Kediri: Guepedia Publisher, 2024), hlm. 80-81.

6) Memori Eksplisit

Proses pemanggilan informasi terkait suatu peristiwa atau objek secara sadar disebut memori eksplisit. Sebagai contoh, ketika seseorang bercerita tentang masa lalunya kepada orang lain, dia dengan sengaja mengingat kembali informasi-informasi masa lalu yang tersimpan dalam ingatannya.

7) Memori *Flashbulb*

Memori *Flashbulb* adalah jenis memori yang terjadi ketika seseorang pertama kali mengalami atau terlibat dalam suatu peristiwa yang sangat berkesan atau secara emosional mempengaruhi mereka.³⁷

d. Indikator Daya Ingat

Indikator daya ingat yang baik menurut Muhibbin Syah ada dua, yaitu:

- 1) Kemampuan menyebutkan informasi .
- 2) Kemampuan untuk menunjukkan kembali informasi.³⁸

Indikator daya ingat anak menurut Makhfuddin antara lain sebagai berikut:

- 1) Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- 2) Kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus.
- 3) Ingatan atau pengetahuan yaitu kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari.

³⁷ Rahim Sekedang, "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Memori Training (Daya Ingat) Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018," *World Development* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

³⁸ Muhibbin Syah, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 162.

- 4) Pemahaman yaitu kemampuan menangkap makna, menerjemahkan dan menafsirkan.
- 5) Penerapan yaitu kemampuan mengidentifikasi dan menghubungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membentuk suatu keseluruhan.
- 6) Sintesis yaitu kemampuan menyimpulkan dan menggabungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membangun suatu keseluruhan.
- 7) Penilaian yaitu kemampuan mengevaluasi nilai atau kualitas sesuatu, seperti pernyataan atau laporan penelitian, berdasarkan kriteria tertentu.³⁹

Berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan indikator dari pendapat Makhfuddin dalam penelitian ini. Peneliti memilih indikator tersebut karena lebih rinci dan lebih mudah untuk diukur, mencakup berbagai aspek penting seperti keterampilan mengerjakan soal, kemampuan menghafal rumus, dan pemahaman materi, yang memudahkan dalam pengukuran dan evaluasi kemampuan daya ingat siswa secara lebih mendalam. Dengan demikian, indikator ini memungkinkan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap dampak media pembelajaran pada kemampuan kognitif siswa.

³⁹ Anselmus Yata Mones, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Tersruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik," *Jurnal Selidik* 1, no. 1 (2020): 22.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat dalam Belajar

Kemampuan seseorang untuk mengingat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi proses belajar meliputi intelegensi, motivasi, kondisi fisik, modalitas belajar individu, dan khususnya kemampuan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan, atau yang dikenal sebagai kemampuan *recall memory*.

- 1) **Intelegensi.** Intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik membantu mereka dalam belajar dengan memproses informasi lebih cepat, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir dan mengingat.
- 2) **Motivasi.** Motivasi belajar memiliki pengaruh besar dalam proses belajar peserta didik. Peserta didik yang tidak termotivasi akan kesulitan menerima materi yang disampaikan, sehingga daya ingat terhadap materi tersebut menjadi rendah. Sebaliknya, peserta didik yang termotivasi selama proses pembelajaran akan mampu mengingat materi tersebut lebih lama.
- 3) **Kondisi fisik.** Kesehatan fisik mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengingat pelajaran. Penyakit, kurang tidur, atau kelelahan dapat menyebabkan penurunan kemampuan ingatan dan prestasi akademis.
- 4) **Modalitas belajar individu.** Daya ingat peserta didik, baik memori jangka pendek maupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sejauh mana mereka telah mempelajari dan memahami materi yang diajarkan sejak awal.

- 5) **Gangguan.** Salah satu faktor penting yang mempengaruhi daya ingat peserta didik terhadap pelajaran yang telah diajarkan adalah adanya gangguan. Gangguan terjadi ketika informasi tercampur dengan informasi lainnya atau tergantikan oleh informasi baru.
- 6) **Emosi.** Murid akan lebih mampu mengingat sesuatu ketika peristiwa-peristiwa tersebut menciptakan pengalaman yang emosional atau menyenangkan bagi mereka. Masalah-masalah yang telah dipahami dengan baik dan dipertimbangkan secara mendalam akan lebih tertanam dalam ingatan.

Faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi bagaimana seseorang belajar mencakup tempat di mana pembelajaran terjadi, seperti suasana di lingkungan belajar, dan materi yang dipelajari. Suasana belajar ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu kondisi fisik lingkungan dan interaksi sosial di dalamnya. Oleh karena itu, suasana lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam proses belajar.

- 1) **Suasana lingkungan fisik** seperti tata letak ruang kelas, aroma di kelas (yang dapat menjadi stimulus), kebersihan, ventilasi, pengaturan ruang, dan ukuran ruang kelas, adalah faktor-faktor yang termasuk dalam suasana lingkungan fisik.

- 2) **Suasana lingkungan sosial** merujuk pada atmosfer interaksi antara individu di dalam lingkungan kelas, seperti hubungan antara guru dan murid, serta antara murid satu dengan yang lain.⁴⁰

4. Teori Belajar Kognitivisme

Istilah "*Cognitive*" berasal dari kata "*cognition*" yang berarti pengertian atau pemahaman. Dalam arti luas, kognisi mencakup perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Seiring perkembangannya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu bidang dalam psikologi manusia atau sebagai konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan. Ini termasuk setiap perilaku mental yang berkaitan dengan pemahaman, perhatian, asumsi, penilaian, pengolahan informasi, pemecahan masalah, imajinasi, perkiraan, pemikiran, dan keyakinan. Aktivitas mental ini juga terkait dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan).

Teori belajar pemrosesan informasi menurut Rehalat berada dalam ranah kognitif dan mengemukakan bahwa belajar adalah proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung, serta merupakan perubahan kemampuan yang terkait dengan situasi tertentu. Memori kerja manusia memiliki kapasitas terbatas, sehingga penting untuk memperhatikan kapabilitas belajar, peristiwa pembelajaran, dan pengorganisasian atau urutan pembelajaran untuk mengurangi beban pada memori kerja.

Pemrosesan informasi mencakup cara mengumpulkan dan menerima rangsangan dari lingkungan, mengorganisir data, memecahkan masalah,

⁴⁰ Rudi Nofindra, "Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Rokania IV*, no. 1 (2019): 27–28.

menemukan konsep, serta menggunakan simbol verbal dan non-verbal. Teori ini berhubungan dengan kemampuan memecahkan masalah, berpikir produktif, dan kemampuan intelektual umum. Teori ini juga menekankan pentingnya perhatian siswa, proses pemerolehan kembali informasi, dan penyediaan dukungan untuk implementasi pembelajaran yang efektif.⁴¹

Ahli psikologi aliran kognitif berpendapat bahwa perilaku seseorang selalu didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenali atau memikirkan situasi di mana perilaku tersebut terjadi. Model kognitif ini berpendapat bahwa peserta didik memproses informasi dan materi pelajaran dengan mengorganisir, menyimpan, dan menemukan hubungan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Teori belajar kognitif lebih menekankan pada proses belajar daripada hasil akhirnya. Belajar bukan hanya sekadar mengaitkan stimulus dengan respon, melainkan melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks.⁴²

5. Bangun Datar

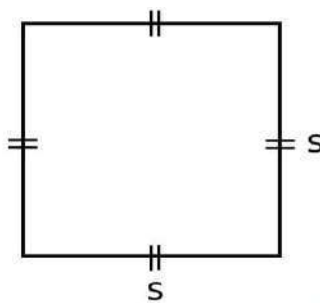
Bangun datar adalah sebuah istilah dalam geometri yang merujuk kepada bentuk geometris dua dimensi yang terbentuk dari kumpulan titik-titik dalam ruang. Ini bisa mencakup segitiga, persegi panjang, segiempat, segi lima, dan bentuk lainnya yang terbentuk dari garis dan sudut. Materi bangun datar yang diambil oleh peneliti adalah pokok bahasan persegi, persegi panjang, segitiga dan jajargenjang.

⁴¹ Abdurrahman et al., *Buku Ajar Teori Pembelajaran*, ed. Erfina Rianty, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 137-138.

⁴² Edward Harefa et al., *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Sepriano and Efitra, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 95.

a. Persegi

Persegi adalah bangun datar dalam geometri yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudut yang sama besar (90 derajat). Dengan demikian, persegi memiliki sifat-sifat simetris dan konsisten, serta memiliki dua diagonal yang sama panjang yang saling memotong pada titik tengahnya.



Gambar 2.2
Persegi

Keliling dan luas persegi :

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4s$$

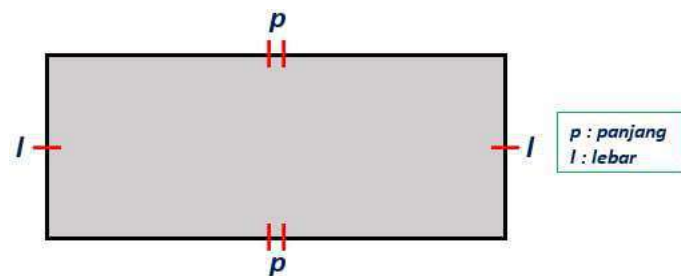
$$\text{Luas} = s \times s = s^2$$

Sifat-sifat persegi antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki 4 sisi sama panjang
- 2) Memiliki 4 sudut sama besar (sudut siku-siku)
- 3) Memiliki 2 diagonal sama panjang
- 4) Memiliki 4 simetri lipat dan 4 simetri putar

b. Persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar dalam geometri yang memiliki dua pasang sisi sejajar yang sama panjang, serta keempat sudutnya berukuran 90 derajat. Artinya, persegi panjang memiliki sisi yang berlawanan sejajar dan panjangnya berbeda.



Gambar 2.3
Persegi Panjang

Keliling dan luas persegi panjang :

$$\text{Keliling} = 2 \times (p + l) = 2p + 2l$$

$$\text{Luas} = p \times l$$

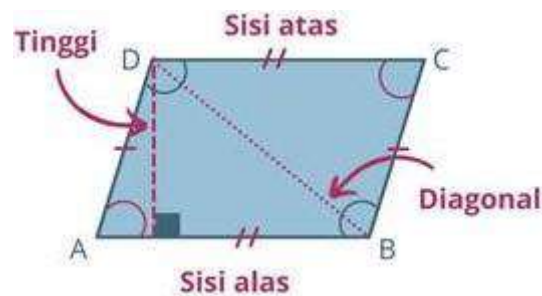
Sifat-sifat persegi panjang antara lain sebagai berikut :

- 1) Memiliki 2 pasang sisi sama panjang
- 2) Memiliki 4 sudut yang sama besar
- 3) Memiliki 2 diagonal sama panjang
- 4) Memiliki 2 simetri lipat dan 2 simetri putar

c. Jajargenjang

Jajar genjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar yang sama panjang dan sudut-sudut di antara sisi-sisinya adalah sama besar. Jadi, jajar genjang memiliki dua pasang sisi yang sejajar,

tetapi tidak memiliki sudut yang berukuran 90 derajat seperti persegi panjang.



Gambar 2.4
Jajar Genjang

Keliling dan luas jajargenjang :

$$\text{Keliling} = 2(a + b)$$

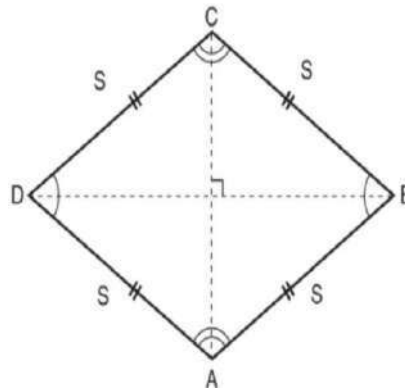
$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi} = a \times t$$

Sifat-sifat jajargenjang :

- 1) Memiliki 2 pasang sisi sama panjang
- 2) Memiliki 2 pasang sudut sama besar
- 3) Memiliki 2 diagonal tidak sama panjang
- 4) Memiliki 2 simetri putar dan tidak memiliki simetri lipat

d. Belah Ketupat

Belah ketupat merupakan segiempat yang keempat sisinya sama panjang, atau jajar genjang yang dua sisi yang berdekatan sama panjang, atau layang-layang yang keempat sisinya sama panjang.



Gambar 2.5
Belah Ketupat

Keliling dan luas belah ketupat :

$$\text{Keliling} = 4 \times s = 4s$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat belah ketupat antara lain sebagai berikut :

- 1) Memiliki 4 sisi sama panjang
- 2) Memiliki 2 pasang sudut sama besar
- 3) Diagonal-diagonalnya saling tegak lurus
- 4) Memiliki 2 simetri lipat dan 2 simetri putar

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Sri Handayani dengan judul:
“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Variasi *Talking Stick*

Berbasis *Magic Disc* pada Kelas IV di MIN Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil temuan dan analisis pada siklus I dan II yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* variasi *Talking Stick* berbasis *Magic Disc* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata pada siklus I adalah 61,30 dan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 85,21. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 52,14% dan siklus II sebanyak 19 siswa atau 82,60%.⁴³

Persamaan penelitian Diyah Sri Handayani dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama menggunakan media *Magic Disc* dan materi yang diajarkan adalah bangun datar. Adapun perbedaan penelitian Diyah Sri Handayani menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas serta meneliti hasil belajar matematika kelas IV di MIN Semarang Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen serta meneliti kemampuan daya ingat siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Putri dengan judul: “Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas” menunjukan

⁴³ Handayani, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Variasi *Talking Stick* Berbasis *Magic Disc* Pada Kelas IV Di Min 1 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.”

bahwa daya ingat siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media *mind mapping* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 84,5 serta terdapat pengaruh yang signifikan antara media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MI Pendidikan Karya Pembangunan, dengan hasil uji t diperoleh nilai Sig. 0,039 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁴

Persamaan penelitian Aulia Putri adalah objek sama sama meneliti daya ingat siswa. Adapun perbedaan penelitian Aulia Putri menggunakan media *Mind Mapping* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas sedangkan pada penelitian ini menggunakan media *Magic Disc* pada pokok bahasan bangun datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotul Azizah dengan judul: “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Disc* untuk Membantu Pengerjaan Latihan Soal Fisika secara Mandiri Bagi Siswa SMP” menunjukkan bahwa media pembelajaran *Magic Disc* Fisika sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu pengerjaan latihan soal Fisika secara mandiri. Media Pembelajaran *Magic Disc* Fisika mendapat respon sangat baik dengan rata-rata penilaian sebesar 89,5%.⁴⁵

⁴⁴ Putri Aulia, “Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas,” *Science* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).

⁴⁵ Zuhrotul Azizah, “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Disc* Untuk Membantu Pengerjaan Latihan Soal Fisika Secara Mandiri Bagi Siswa SMP” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Persamaan penelitian Zuhrotul Azizah adalah objek yang diteliti yaitu Media *Magic Disc*. Adapun perbedaan penelitian Zuhrotul Azizah menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*)) untuk membantu pengerjaan latihan soal fisika secara mandiri bagi siswa SMP, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen serta meneliti kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Aini Rosyida dengan judul: “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Disc* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia di Kelas V SD Roudlotul Ulum Bangil”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Magic Disc* terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas V SD Roudlotul Ulum Banil dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran *Magic Disc* adalah 58, sedangkan nilai rata-rata *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran *Magic Disc* adalah 83. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Magic Disc* materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia untuk kelas V SD Roudlotul Ulum Bangil serta mempunyai kulaitas baik dan layak.⁴⁶

⁴⁶ Nila Aini Rosyida, “Pengembangan Media Pembelajaran Magic Disk Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Buadaya Indonesia Di Kelas V SD Roudlotul Ulum Bangil” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

Persamaan penelitian Nia Aini Rosyida adalah objek yang diteliti yaitu Media *Magic Disc*. Adapun perbedaan penelitian Nia Aini Rosyida menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*)) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia di Kelas V SD Roudlotul Ulum Bangil, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen serta meneliti kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan media “*Magic Disc*” memudahkan siswa dalam menampilkan serta memperoleh informasi secara cepat dan praktis. *Magic Disc* dijadikan sebagai media yang menarik bagi siswa terkhusus pada materi bangun datar karena desain yang menarik dan penggunaannya yang mudah bagi siswa. Dengan menggunakan media ini, pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Secara mandiri siswa dapat dengan mudah mengetahui rumus-rumus pada materi bangun datar tanpa pendampingan dari guru ataupun pihak lain.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah media *Magic Disc* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan daya ingat siswa (Y). Seperti yang tertera pada skema di bawah ini.



Gambar 2.6
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Jawaban ini bersifat spekulatif namun didasarkan pada teori-teori atau temuan-temuan sebelumnya.⁴⁷

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil suatu hipotesis yaitu sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan melalui media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

H_0 : Media *Magic Disc* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

⁴⁷ M. Zaki and Saiman Saiman, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 117, <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.

H_1 : Media *Magic Disc* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2024 di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Jadwal pelaksanaan penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana penelitian dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak (random). Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁸

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Pre Experimental Design*. Penelitian ini melibatkan satu kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran melalui media *Magic Disc*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* dengan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain eksperimen ini melibatkan dua kali pengujian, yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan setelah eksperimen (*posttest*). Desain Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁸ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, PT Rajagrafindo Persada (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), hlm. 1-2.

Tabel 3.1
Desain One Grup Pretest-Posttest⁴⁹

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan

O₂ : nilai *posttest* setelah diberi perlakuan

X : perlakuan dengan menggunakan media *Magic Disc*

C. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen adalah langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan selama proses eksperimen, baik oleh peneliti maupun subjek penelitian.⁵⁰ Adapun prosedur eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Perancangan penelitian
 - b. Studi literatur
 - c. Pembuatan instrumen penelitian
 - d. Validasi instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi:
 - a. Pemilihan sampel
 - b. Pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan daya ingat siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media *Magic Disc*

⁴⁹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 61.

⁵⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*, ed. Apri Nuryanto, 1st ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 108.

c. Penggunaan media *Magic Disc*. Proses penggunaan media *Magic Disc* adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan pembelajaran oleh guru
- 2) Penjelasan singkat mengenai media *Magic Disc*, cara penggunaan serta kelebihan dan kekurangan media *Magic Disc* bangun datar.
- 3) Penggunaan media *Magic Disc* oleh siswa untuk mengumpulkan informasi terkait materi bangun datar. Media *Magic Disc* digunakan secara berulang kali dalam proses pembelajaran untuk memastikan siswa memperoleh pemahaman yang mendalam dan hasil yang maksimal terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi bangun datar

a) Langkah 1 : Menjelaskan Jenis Bangun Datar

Guru memutar *Magic Disc* dan menunjukkan bagian mana yang terpilih. Misalnya, jika *Magic Disc* menunjukkan "Persegi", guru menjelaskan ciri-ciri, rumus, dan memberikan contoh soal terkait persegi.

b) Langkah 2 : Aktivitas Kelompok.

Setelah satu bangun datar dijelaskan, siswa diminta bekerja dalam kelompok kecil. Setiap kelompok memutar *Magic Disc* dan mendiskusikan bangun datar yang terpilih. Tugas mereka adalah menentukan rumus luas dan keliling, serta mencatat sifat-sifat bangun tersebut berdasarkan informasi dari *Magic Disc*.

c) Langkah 3: Tanya Jawab Interaktif

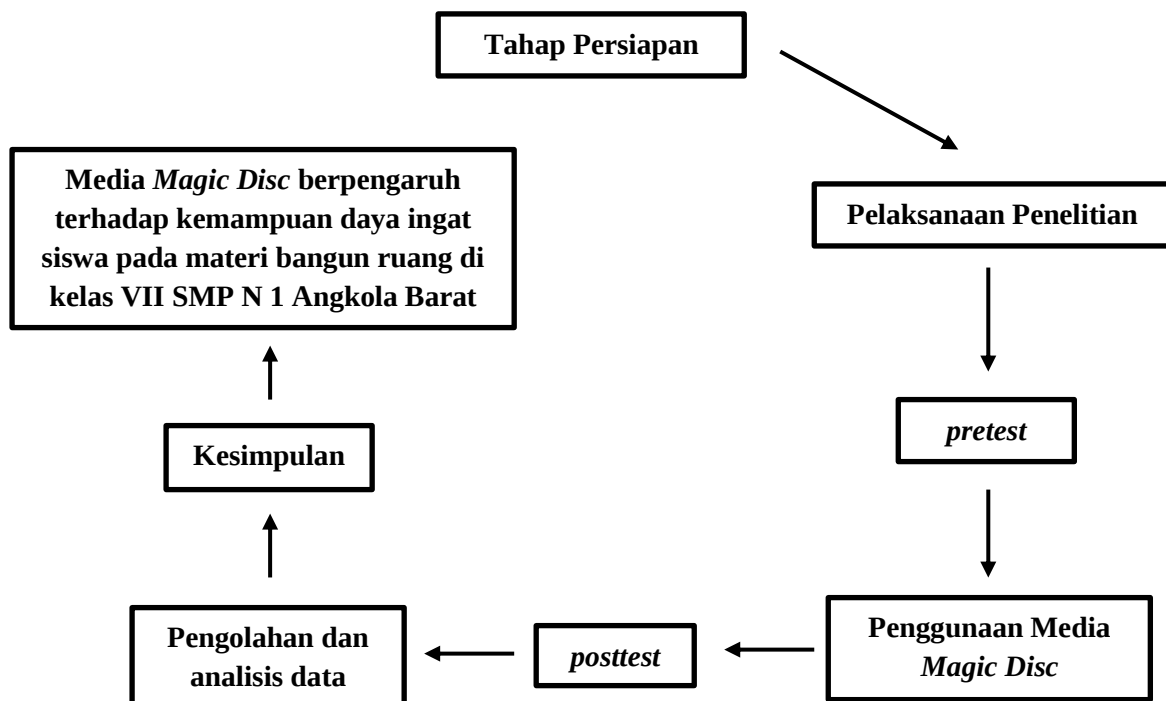
Guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai bangun datar yang baru saja dipelajari. *Magic Disc* dapat diputar kembali untuk memilih bangun datar lain yang akan didiskusikan.

d. Pemberian *posttest* untuk mengetahui kemampuan daya ingat siswa setelah diberikan perlakuan

3. Pengolahan dan analisis data

4. Menyimpulkan hasil penelitian

Penjelasan prosedur di atas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1
Bagan Prosedur Eksperimen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Gasperz merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti atau dijadikan objek penelitian. Kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut hanya berlaku untuk kondisi atau keadaan objek-objek tersebut.⁵¹ Maka dengan demikian objek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII-A	29
VII-B	30
VII-C	29
VII-D	29
Jumlah	117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek penelitian yang dipilih dengan cara tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti.⁵² Teknik *sampling* adalah metode untuk mengambil sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan cara memastikan sampel tersebut benar-benar berfungsi sebagai contoh yang akurat dan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Pemilihan sampel dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*

⁵¹ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 80.

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap elemen (anggota) dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel.⁵³ Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Menurut Margono, teknik ini digunakan ketika populasi terdiri dari kelompok-kelompok individu, bukan individu-individu secara terpisah. Dalam metode ini, populasi yang homogen diambil sebagai sampel yang mewakili.⁵⁴

Cluster random sampling dipilih karena sampel penelitian berupa kelompok siswa yang sudah terbentuk secara alami tanpa ada campur tangan peneliti. Dengan kata lain, peneliti menggunakan kelas yang sudah ada di sekolah tersebut. Cara pengambilan sampel adalah dengan cara undian sederhana, yaitu tiap kelompok populasi diberi nomor kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random menggunakan nomor undian. Berdasarkan hasil pengundian sampel secara *cluster random sampling*, maka kelas yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VII-A yang berjumlah 29 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau instrumen lain yang digunakan untuk menilai

⁵³ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Evi Damayanti, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Widina Media Utama, 2020), hlm. 84.

⁵⁴ Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, and Dana Syahputra Barus, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, 1st ed. (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023), hlm. 211.

keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Dalam metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau pertanyaan-pertanyaan.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan tes berbentuk *essay* (uraian) yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa setelah menggunakan media *Magic Disc*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu studi. Instrumen ini dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya. Instrumen penelitian dibuat khusus untuk satu tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan dipakai.⁵⁶

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dalam bentuk uraian (*essay*). Instrumen tes ini diberikan pada kelas eksperimen, tes diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Jumlah soal yang diberikan pada tes ini berjumlah 7 soal. Adapun indikator yang akan diukur melalui tes soal tersebut dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

⁵⁵ Nilawati and Nelzi Fati, *Metodologi Penelitian*, ed. Debby Syukriani (Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Payakumbuh, 2023), hlm. 23-24.

⁵⁶ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 1st ed. (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri, 2023).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen kemampuan daya ingat siswa⁵⁷

No	Indikator Daya Ingat	Nomor Soal
1	Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal	1
2	Kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus	2
3	Kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari	3
4	Kemampuan menangkap makna, menerjemahkan dan menafsirkan	4
5	Kemampuan mengidentifikasi dan menghubungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membentuk suatu keseluruhan	5
6	Kemampuan menyimpulkan dan menggabungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membentuk suatu keseluruhan	6
7	Kemampuan mengevaluasi nilai atau kualitas sesuatu	7
Jumlah Soal		7

Adapun presentase rentang nilai kategori daya ingat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Rentang Nilai Kategori Daya Ingat⁵⁸

No.	Interval	Kriteria	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi	A
2	61 – 80	Tinggi	B
3	41 – 60	Cukup Tinggi	C
4	21 – 40	Rendah	D
5	0 – 20	Sangat Rendah	E

G. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa terdiri dari 7 butir soal uraian untuk *pretest* maupun *posttest*. Instrumen diujicobakan di kelas VII-A dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Sebelum

⁵⁷ Mones, “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Tersruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik.”

⁵⁸ Irfatul Aflah, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.” (UIN SUSKA, 2023).

instrumen digunakan, instrumen tersebut dianalisis terlebih dahulu. Analisis butir instrumen terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan daya pembeda.

1. Uji Validitas

Validitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara yang diukur dan hendak diukur. Validitas instrumen menggambarkan tingkat keakuratan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan dan dapat meningkatkan kualitas penelitian tersebut.⁵⁹

Uji validitas digunakan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Instrumen dikatakan valid jika memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Sebaliknya, instrumen dengan tingkat akurasi yang rendah dikatakan kurang valid. Adapun kriteria validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Instrumen Tes⁶⁰

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

⁵⁹ Rahmat Fadli et al., “Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1735, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>.

⁶⁰ Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, hlm. 56.

Adapun uji validitas yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal atau validitas item tes dalam penelitian ini, yaitu korelasi *product moment* dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - \Sigma X^2}\{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyaknya subjek skor X dan skor Y

Berikut tabel uji validitas tes menggunakan korelasi *product moment* menggunakan *SPSS for Windows* versi 24.

Tabel 3.6
Uji Validitas Pretest

Persyaratan	r_{xy}	r_{tabel}	P(Sig.)	Keterangan
S1	0,589	0,367	0,001	Valid
S2	0,701	0,367	0,000	Valid
S3	0,451	0,367	0,014	Valid
S4	0,590	0,367	0,001	Valid
S5	0,775	0,367	0,000	Valid
S6	0,611	0,367	0,000	Valid
S7	0,585	0,367	0,001	Valid

Tabel 3.7
Uji Validitas *Posttest*

Persyaratan	r_{xy}	r_{tabel}	P(Sig.)	Keterangan
S1	0,658	0,367	0,000	Valid
S2	0,681	0,367	0,000	Valid
S3	0,486	0,367	0,008	Valid
S4	0,503	0,367	0,005	Valid
S5	0,744	0,367	0,000	Valid
S6	0,633	0,367	0,000	Valid
S7	0,577	0,367	0,001	Valid

Hasil uji coba instrumen penelitian kepada 29 siswa diketahui 7 butir soal dinyatakan valid untuk *pretest* dan *posttest* sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 untuk uji validitas *pretest* dan lampiran 14 untuk uji validitas *posttest*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu rangkaian pengukuran atau alat ukur yang menunjukkan konsistensi ketika digunakan berulang kali. Reliabilitas tes mengacu pada tingkat konsistensi suatu tes, yaitu sejauh mana tes tersebut dapat diandalkan untuk menghasilkan skor yang stabil dan tidak banyak berubah meskipun digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda.⁶¹ Uji reliabilitas yang digunakan untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua (uraian) adalah menggunakan uji Cronbac's Alpha. Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right) \quad \text{dengan} \quad \sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁶¹ Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, hlm. 60.

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

n = Banyak item pertanyaan

$\Sigma\sigma^2_t$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians butir

X = Skor tiap soal

N = Banyaknya siswa

Pengujian reliabilitas ini jika $r_{11} > 0,6$ maka soal yang diujicobakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,6$ maka soal yang diujicobakan tidak reliabel. Adapun kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Besarnya nilai R	Hasil Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berikut adalah perhitungan reliabilitas *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa yang dilakukan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas *Pretest*

Cronbach's Alpha	Jumlah
0,731	7

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas *Posttest*

Cronbach's Alpha	Jumlah
0,716	7

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes kemampuan daya ingat siswa memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,73 pada *pretest* dan 0,716 pada *posttest*. Dengan demikian, setiap soal dinyatakan reliabel. Rincian perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13 untuk *pretest* dan lampiran 14 untuk *posttest*.

3. Uji Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah perbandingan antara jumlah peserta tes yang menjawab butir soal tersebut dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes yang mengikuti tes. Tingkat kesukaran soal adalah peluang seseorang untuk menjawab soal dengan benar pada tingkat kemampuan tertentu. Ini membantu menentukan apakah sebuah soal termasuk mudah atau sulit. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*), dalam evaluasi hasil belajar, tingkat kesukaran soal biasanya dilambangkan dengan huruf P (*Proportion*).

Kriteria indeks kesukaran soal menurut Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Indeks Kesukaran Soal⁶²

Besar P	Interpretasi
< 0,30	Sulit
0,30 - 0,70	Sedang
> 0,70	Mudah

Rumus untuk mencari besar P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Berikut adalah perhitungan uji taraf kesukaran instrumen *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa yang dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 untuk *pretest* dan lampiran 14 untuk *posttest*.

Tabel 3.12
Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen *Pretest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,59	Sedang
2	0,69	Sedang
3	0,83	Mudah
4	0,62	Sedang
5	0,64	Sedang
6	0,69	Sedang
7	0,58	Sedang

⁶² Laela Umi Fatimah and Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 43–44.

Tabel 3.13
Hasil Uji Taraf Kesukaran Instrumen *Posttest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,46	Sedang
2	0,80	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,76	Mudah
5	0,67	Sedang
6	0,66	Sedang
7	0,57	Sedang

4. Daya pembeda

Daya pembeda merujuk pada seberapa baik sebuah item tes dapat memisahkan peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan kompetensi yang tinggi dengan mereka yang memiliki tingkat penguasaan kompetensi yang rendah atau belum memadai, berdasarkan pada standar tertentu.⁶³

Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah Peserta tes

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

⁶³ Yusuf Ardhani, "Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Muhammadiyah Gamping," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 3, no. 1 (2020): 85–94, <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34917>.

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Berikut merupakan tabel kriteria indeks daya pembeda butir soal (D).

Tabel 3.14
Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal⁶⁴

No	IDP	Interpretasi
1	Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
2	$0,00 \leq D < 0,20$	Lemah
3	$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
4	$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
5	$0,70 \leq D \leq 1,00$	Baik Sekali

Berikut adalah perhitungan uji taraf kesukaran instrumen *pretest* dan *posttest* yang dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 untuk *pretest* dan lampiran 14 untuk *posttest*.

Tabel 3.15
Hasil Uji Daya Beda Instrumen *Pretest*

Nomor Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,428	Baik
2	0,550	Baik
3	0,278	Cukup
4	0,376	Cukup
5	0,616	Baik
6	0,442	Baik
7	0,420	Baik

⁶⁴ Aloisius Loka Son, "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 46.

Tabel 3.16
Hasil Uji Daya Beda Instrumen *Posttest*

Nomor Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,513	Baik
2	0,537	Baik
3	0,285	Cukup
4	0,282	Cukup
5	0,580	Baik
6	0,486	Baik
7	0,356	Cukup

H. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah bentuk analisis uji kesamaan dua rata-rata populasi menggunakan uji t. Sebelum mengadakan uji t maka dilakukan pemeriksaan data penelitian melalui prasyarat analisis seperti uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua populasi berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua populasi memiliki varians yang homogen atau tidak.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Uji normalitas data hasil penelitian yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan $\alpha = 0,05$.

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai statistik Chi-Kuadrat

f_o = Nilai frekuensi yang diperoleh berdasarkan kata

f_e = Nilai frekuensi yang diharapkan

Setelah diperoleh harga X^2 hitung, selanjutnya lakukan pengujian normalitas dengan membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel. Namun, terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya, yaitu df atau $db = K - 3$, (K = banyak kelas) kriteria pengujian normalitas data hasil penelitiannya adalah:

Jika $X^2 \leq X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $X^2 \geq X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Kesimpulan:

$X^2 \leq X^2$ = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$X^2 \geq X^2$ = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data kontinu (berkelanjutan) memiliki distribusi normal, sehingga analisis validasi, reliabilitas dan uji-t dapat dilakukan. Adapun hipotesis dari uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang diperoleh terdistribusi tidak normal

H_1 : Data yang diperoleh terdistribusi normal

Adapun kriteria uji normalitas adalah:

- 1) Data berdistribusi normal jika skor signifikansi $\geq 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika skor signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk memeriksa apakah data tersebut homogen, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dapat dilakukan jika kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data atau lebih tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data atau lebih sama (homogen).⁶⁵

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test*. Uji-t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) merupakan metode pengujian hipotesis yang digunakan ketika data yang dianalisis bersifat tidak independen (berpasangan). Salah satu karakteristik umum dalam situasi berpasangan adalah ketika satu subjek atau objek penelitian menerima dua perlakuan yang berbeda. Meskipun subjek yang digunakan tetap sama, peneliti tetap mengumpulkan dua jenis data, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.⁶⁶

⁶⁵ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS*, 1st ed. (Jawa Tengah: Tahta Media Grup, 2021), hlm. 14.

⁶⁶ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 102.

Hipotesis dari uji *Paired Sample t-Test* adalah:

- a. $H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0$ atau $\mu_1 = \mu_2$
- b. $H_1 = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ atau $\mu_1 \neq \mu_2$

Adapun rumus *Paired Sample t-Test* adalah:

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{\text{var}}$$

$$\text{var}(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t_{hit} = nilai t hitung

$\bar{D}$ = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

- b. Untuk menginterpretasikan uji *t-test*, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan:

- 1) Nilai signifikansi taraf nyata (α) sebesar 5%
- 2) Df (*degree of freedom*) = N-k, khusus untuk *Paired Sample t-Test* df = N-1

c. Kaidah pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima

d. Menentukan nilai t_{tabel} yang ditentukan dengan menggunakan tabel

distribusi t dengan cara taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$ (df = N-1)

e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui H_0 ditolak atau H_1 diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMP Negeri 1 Angkola Barat memiliki perjalanan sejarah yang dimulai pada tahun 1970 sebagai cabang dari SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Sekolah ini berlokasi di Sitinjak dan masih dikenal sebagai SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Setelah beberapa tahun beroperasi, pada tahun 1980 sekolah ini resmi berdiri sendiri dan berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Padangsidimpuan Barat. Pada sekitar tahun 2007-2008, nama sekolah ini kembali berubah menjadi SMP Negeri 1 Angkola Barat yang bertahan hingga saat ini.

Sejak awal berdirinya, SMP Negeri 1 Angkola Barat terus berkembang dan menjadi satu-satunya SMP yang menjadi pilihan utama anak-anak di Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Meskipun kini telah muncul Madrasah Tsanawiyah di Panobasan serta beberapa pesantren di wilayah Tano Ponggol, Simatorkis, dan Desa Pagaran, SMP Negeri 1 Angkola Barat tetap menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat. Begitulah perjalanan singkat sejarah SMP Negeri 1 Angkola Barat sejak awal hingga sekarang.

Tabel 4. 1

Visi Misi SMP Negeri 1 Angkola Barat

Visi	Misi
Terwujudnya Pembelajaran Sepanjang Hayat, Unggul, Berbudaya Lingkungan,	1. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan pembelajar sepanjang hayat yaitu guru, peserta didik dan orang tua saling

Cerdas, Agamis, dan Berkarakter (PUNCAK)	belajar sepanjang hidupnya.
	2. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik dengan mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif dan mengintegrasikan literasi numerasi dalam kegiatan belajar mengajar.
	3. Mewujudkan lingkungan yang bersih (<i>clean</i>), hijau (<i>green</i>), asri (<i>beautiful</i>) dan sehat (<i>healthy</i>) (BERHIAS).
	4. Terwujudnya peserta didik yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spritual.
	5. Mewujudkan peserta didik yang memiliki keimanan yang kuat, taat beribadah dan menjunjung nilai-nilai spritual dalam aktivitas sehari-hari.
	6. Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter profil pelajar pancasila yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*)

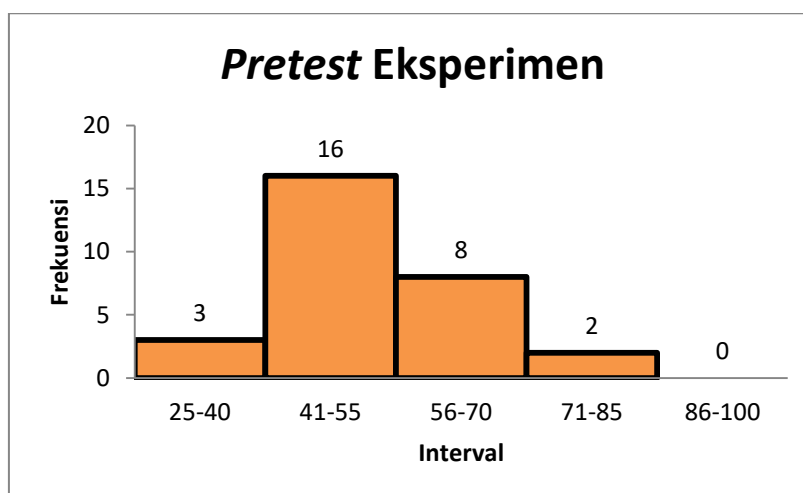
Data yang disajikan merupakan hasil *pretest* dari siswa kelas VII-A, yaitu data awal kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Deskripsi data ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian secara

jelas dan menyeluruh. Distribusi frekuensi data nilai awal (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25-40	3	10 %
2	41-55	16	55 %
3	56-70	8	28 %
4	71-85	2	7 %
5	86-100	0	0 %

Merujuk pada tabel distribusi awal kelas eksperimen yang telah disajikan sebelumnya, karakteristik penelitian akan digambarkan melalui histogram. Grafik ini merepresentasikan data yang diperoleh dari kelompok kelas eksperimen tersebut.



Gambar 4.1
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Dari histogram di atas, hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan bahwa daya ingat siswa dalam menjawab soal masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang lebih banyak memperoleh nilai rendah dibandingkan

nilai tinggi, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

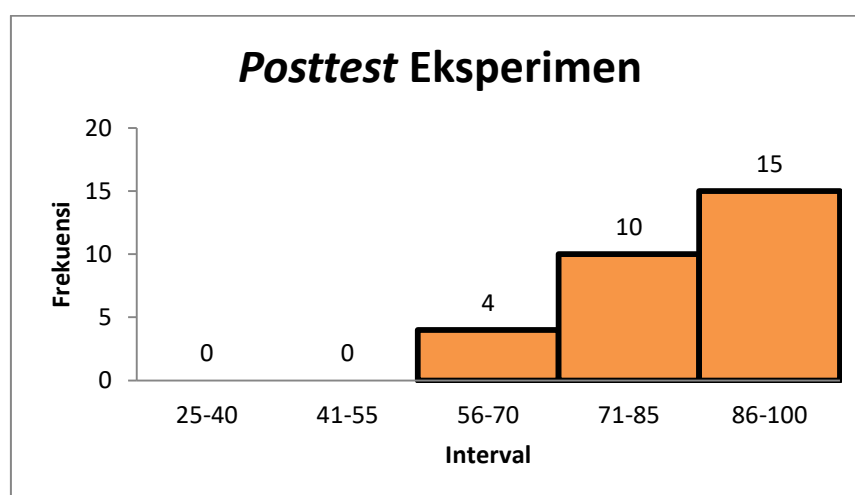
2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Posttest*)

Data frekuensi yang disajikan merupakan hasil *posttest* dari siswa kelas VII-A di SMP Negeri 1 Angkola Barat. Setelah memperoleh data awal, peneliti menerapkan media *Magic Disc* pada kelas eksperimen saat mengajarkan materi bangun datar. Daftar distribusi frekuensi data *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25-40	0	0 %
2	41-55	0	0 %
3	56-70	4	14 %
4	71-85	10	34 %
5	86-100	15	52 %

Berikut ini adalah gambaran karakteristik variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk histogram.



Gambar 4.2
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan histogram data *posttest* kelas eksperimen, terlihat peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat siswa lebih tinggi setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Magic Disc*, dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan.

Berikut deskripsi data kemampuan daya ingat siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 yang disajikan pada tabel berikut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Mean	54,07	84,14
2	Median	54	86
3	Modus	54	82
4	Range	39	39
5	Std. Deviasi	8,840	10,859
6	Varians	78,138	117,909
7	Nilai Minimum	36	61
8	Nilai Maksimum	75	100

Berdasarkan data statistik yang terdapat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen berpusat pada angka 54,07 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai standar deviasi untuk *pretest* di kelas eksperimen adalah 8,840 dari rata-rata. Di sisi lain, nilai *posttest* di kelas eksperimen berpusat pada angka 84,14 yang termasuk kategori sangat tinggi dengan standar deviasi sebesar 10,859 dari nilai rata-rata. Oleh karena itu, baik kelas eksperimen sebelum perlakuan dan setelah perlakuan menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen, karena

memiliki nilai standar deviasi yang rendah dan perbedaan yang signifikan dari rata-rata.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika data terdistribusi normal, maka uji parametrik dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 24. Adapun hipotesis dari uji normalitas adalah:

H_0 : Data yang diperoleh terdistribusi tidak normal

H_1 : Data yang diperoleh terdistribusi normal

Hasil analisis normalitas hasil tes kemampuan daya ingat siswa di kelas eksperimen menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui aplikasi SPSS Versi 24 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,177 untuk *pretest* dan 0,159 untuk data *posttest*. Karena nilai (sig). $\geq 0,05$ maka H_1 diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 16.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk menentukan apakah kondisi antar kelompok sama atau berbeda. Uji ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen tidak homogen (H_0 diterima)
- 2) Jika signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah homogen (H_1 diterima)

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* melalui aplikasi SPSS Versi 24 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,136 yang berarti (Sig.) $> 0,05$. Oleh karena itu, H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. Rincian perhitungan lebih lanjut tersedia di lampiran 17.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis *pretest* dan *posttest*, data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 24. Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar. Hipotesis dari uji *Paired Sample t-Test* adalah:

- a. $H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0$ atau $\mu_1 = \mu_2$
- b. $H_1 = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$ atau $\mu_1 \neq \mu_2$

Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample t-Test* diperoleh rata-rata nilai *pretest* eksperimen adalah 54,07, sementara rata-rata *posttest* mencapai 84,14. Hal ini menunjukkan bahwa $\mu_1 \neq \mu_2$ atau H_1 diterima. sehingga dapat

disimpulkan bahwa media *Magic Disc* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya ingat siswa pada materi bangun datar. Berikut hasil analisis uji *Paired Sample t-Test* kemampuan daya ingat siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Pretest Eksperimen - Hasil Posttest Eksperimen	-30.069	15.501	2.878	-35.965	-24.173	-10.446	28	.000

Hasil analisis uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 10,446. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,048 ($df = 28$), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,446 > 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan untuk uji *Paired Sample t-Test*, nilai (Sig. (2-tailed)) $< 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **"Penggunaan media *Magic Disc* berpengaruh terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat."** Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angkola Barat dengan satu kelas eksperimen yang terdiri dari 29 siswa, tanpa adanya kelas kontrol. Meskipun hanya menggunakan satu kelas, pengukuran dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan daya ingat siswa setelah menggunakan media *Magic Disc* pada materi bangun datar. Fokus penelitian adalah mengukur kemampuan daya ingat siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media *Magic Disc*.

Penelitian dimulai dengan memberikan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kondisi awal terkait materi bangun datar. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Magic Disc*, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur perubahan kemampuan daya ingat siswa. Rata-rata nilai *pretest* menggambarkan skor awal siswa sebelum menggunakan media, sementara rata-rata nilai *posttest* menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media *Magic Disc*. Berdasarkan analisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Selli Nopita Azhari, dkk. yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga tiga dimensi dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*. *Pretest* dan *posttest* dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest*

sebesar 42 dan *posttest* sebesar 83. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $45,33 > 2,70$ sehingga H_a diterima. Hasil Uji *N-Gain* sebesar 0,71 yang dikategorikan sebagai peningkatan yang tinggi.⁶⁷ Kesamaannya dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media visual dalam pembelajaran yang berdampak pada daya ingat siswa.

Penelitian serupa dilakukan oleh Efrita Zulaiha, dkk. yang membahas pengaruh media visual tiga dimensi terhadap hasil belajar matematika pada materi volume kubus dan balok kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media visual tiga dimensi pada materi volume kubus dan balok mencapai hasil belajar yang sangat tinggi dengan persentase 86,36% yang tergolong dalam kategori tinggi, sementara persentase terendah sebesar 4,55%. Berdasarkan analisis uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media visual tiga dimensi terhadap hasil belajar matematika pada materi volume kubus dan balok, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,24 > 1,67$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya, media visual tiga dimensi efektif mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada materi volume kubus dan balok di kelas V SD Negeri 060877 Medan.⁶⁸

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini memperkenalkan *Magic Disc* sebagai media pembelajaran baru yang dirancang khusus untuk membantu siswa mengingat

⁶⁷ Selli Nopita Azhari et al., "Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 2, no. 2 (2022): 164, <https://doi.org/10.52434/jkpi.v2i2.1926>.

⁶⁸ Efrita Zulaiha, Arrini Shabrina Anshor, and Erfiani Humairah, "Pengaruh Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V SD Efrita," *Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 1 (2022): 1763–64.

konsep-konsep matematika, terutama pada materi bangun datar. Penggunaan media visual seperti *Magic Disc* menawarkan alternatif berbeda dari media pembelajaran konvensional, seperti buku cetak atau papan tulis yang umumnya digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemahaman atau hasil belajar siswa, tetapi secara spesifik menitikberatkan pada kemampuan daya ingat siswa terhadap materi bangun datar. Hal ini menjadi keunikan tersendiri mengingat kebanyakan penelitian sebelumnya lebih berorientasi pada peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji cara siswa mengingat rumus dan konsep bangun datar dengan lebih efektif melalui penggunaan media *Magic Disc*.

Penggunaan media *Magic Disc* pada materi bangun datar memberikan dampak positif terhadap tujuh indikator daya ingat siswa. Terdapat peningkatan yang jelas pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan, kemampuan mengingat rumus dan kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari. Selain itu, pemahaman konsep dan penerapan pengetahuan untuk mengidentifikasi serta menghubungkan berbagai konsep juga mengalami perbaikan.

Kemampuan siswa dalam menyimpulkan informasi dan mengevaluasi kualitas pernyataan atau soal turut meningkat setelah perlakuan. Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest*, kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus menunjukkan peningkatan yang paling signifikan. Penggunaan media *Magic Disc* memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan

menghafal rumus-rumus bangun datar, karena media ini digunakan secara berulang serta menyajikan rumus secara visual dan interaktif sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat.

Kemampuan mengevaluasi nilai atau kualitas pernyataan mengukur kemampuan siswa dalam menilai keakuratan dan relevansi suatu pernyataan atau soal. Meskipun ada peningkatan pada kemampuan ini, pengaruh media *Magic Disc* masih relatif kecil. Hal ini karena *Magic Disc* lebih berfokus pada pengulangan dan pemahaman dasar dibandingkan dengan analisis yang mendalam. Untuk bisa mengevaluasi dengan baik, siswa membutuhkan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dan latihan khusus yang tidak dapat didukung secara optimal oleh media seperti *Magic Disc*. Perhitungan selengkapnya dapat ditemukan pada lampiran 11 dan lampiran 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media *Magic Disc* mengalami peningkatan kemampuan daya ingat yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media tersebut. Daya tarik media *Magic Disc* terletak pada penyajiannya yang interaktif dan visual seperti bentuk bangun datar yang jelas dan informasi yang lengkap. Dengan cara ini, siswa dapat melihat dan berinteraksi langsung dengan bentuk-bentuk geometris, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep. Interaksi aktif ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang diajarkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cermat untuk mencapai hasil yang optimal. Meskipun demikian, terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan selama pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan daya ingat siswa pada materi bangun datar, seperti persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak mencakup data tentang kemampuan daya ingat siswa terhadap materi matematika lainnya.
2. Ukuran media *Magic Disc* yang relatif kecil dan terbatas membuat beberapa siswa merasa kurang antusias saat menggunakannya, sehingga menimbulkan rasa malas untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media ini.
3. Media *Magic Disc* hanya berfokus pada pengulangan materi dan pemahaman dasar, sehingga kurang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis serta analisis mendalam yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep matematika secara lebih kompleks. Hal ini disebabkan karena media ini tidak menyajikan soal-soal yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengevaluasi nilai atau kualitas pernyataan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *uji Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar $0,000 < 0,05$. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebelum menggunakan media *Magic Disc* adalah 54,07, sedangkan rata-rata nilai *posttest* setelah perlakuan meningkat menjadi 84,14. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,446 > 2,048$ dengan derajat kebebasan $(df) = 29 - 1 = 28$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Magic Disc* terhadap kemampuan daya ingat siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Magic Disc* dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang memerlukan pemahaman konsep geometris.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi bagi guru dan pengelola sekolah untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *Magic Disc* dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media visual lainnya atau kombinasi media yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa di bidang matematika.

C. Saran

1. Bagi Siswa

Disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan media *Magic Disc*, karena media ini dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap materi bangun datar.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran visual seperti *Magic Disc* dalam pengajaran, guna membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variasi media pembelajaran lainnya, serta melibatkan lebih banyak kelas atau materi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai pengaruh media visual terhadap kemampuan daya ingat siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih modern, seperti aplikasi atau perangkat lunak interaktif, untuk memperluas penelitian tentang efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan daya ingat siswa di berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. PT Rajagrafindo Persada. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022.
- Abdurrahman, Nelly, Suharto, Retnoningsih, Vera Septi Andrini, and Saskia Ratry Arsiwie. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. Edited by Erfina Rianty. 1st ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Aflah, Irfatul. “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Babussalam Pekanbaru.” UIN SUSKA, 2023.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, et al. *Media Pembelajaran*. Edited by Tri Putri Wahyuni. 1st ed. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Anggriyani, Ike, and Nurlina Ariani. “Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI MAS Al-Barkah.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovarif* 4, no. 3 (2021): 658. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.657-666>.
- Ardhani, Yusuf. “Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Muhammadiyah Gamping.” *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 3, no. 1 (2020): 85–94. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34917>.
- Aulia, Putri. “Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.” *Science*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022.
- Azhari, Fauzi, Hodidjah, and Elan. “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Dalam Materi Teks Fiksi.” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2018): 139.
- Azizah, Zuhrotul. “Pengembangan Media Pembelajaran Magc Disc Untuk Membantu Pengerjaan Latihan Soal Fisika Secara Mandiri Bagi Siswa SMP.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1735. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419>.
- Fatimah, Laela Umi, and Khairuddin Alfath. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 43–44.
- Hamzah, Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Edited by Muhammad Rafli Pradana. *Badan Penerbit UNM*. 1st ed. Makassar: Badan Penerbit UNM Gunungsari, 2022.
- Handayani, Diah Sri. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Variasi Talking Stick Berbasis Magic Disc Pada Kelas IV Di Min 1 Semarang Tahun Ajaran 2017/2018." *Skripsi Publikasi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Harefa, Edward, Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman, and Alice Yeni Verawati Wote. *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Sepriano and Efitra. 1st ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran*. Edited by Fatma Sukmawati. *Tahta Media Group*. 1st ed. CV Tahta Media Grup, 2021.
- Hoiriyah, Diah, and Nurul Maulidia. "Pop Up Book Learning Media to Increase Learning Interest of MTsS Alwasliyah Students Bangun Purba." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 10, no. 01 (2022): 154. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v10i01.5807>.
- Hosnan, M. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Edited by Y. Sartika. 1st ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Hutauruk, Agusmanto JB, and Simon M Panjaitan. "Penguasaan Materi Matematika Sekolah Dan Permasalahannya Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i1.p81-90>.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Bahar, and Aswar Ahmad Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

- Jalinus, Nizwardi, and Ambiyar. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- Khairunnisya. “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Kelas III SDN 164 Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya Anggota IKAPI daerah Jawa Timur, 2016.
- Kuntjojo. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Guepedia. 1st ed. Kediri: Guepedia Publisher, 2024.
- Laila, Sukma Erma. “Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran Di Kelas VII SMP Negeri 4 Satu Atap Halongonan Timur,” 2023.
- Lubis, A Naashir M Tuah, and Wahyu Widada. “Kemampuan Problem Solving Siswa Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Berorientasi Etnomatematika Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5, no. 1 (2020): 128.
- M. Tuah Lubis, A. Naashir, and Dwi Yanti. “Identifikasi Etnomatematika Batik Besurek Bengkulu Sebagai Media Dan Alat Peraga Penyampaian Konsep Kekongruenan Dan Kesebangunan.” *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 16, no. 3 (2018): 268. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i3.2103>.
- Mones, Anselmus Yata. “Upaya Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Metode Praktek Dan Latihan Tersruktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik.” *Jurnal Selidik* 1, no. 1 (2020): 22.
- Mukaromah, Siti Luluk. “Pengembangan Media Magic Disc Untuk Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Tajwid Di MTS NU Al Badar Kaliwining Rambipuji.” *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 7, no. 1 (2024): 243.
- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Edited by Apri Nuryanto. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Muthma’innah. “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV MI.” *Ta’diban: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 80–81.

- Neni, Netriana. "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Disc Menggunakan Adobe Animate CC 21 Tentang Hukum Bacaan Mad 'Iwad, Mad Layyin, Dan Mad 'Aridh Lissukun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiyah." *IAIN Batu Sangkar*, 2021, 23–24.
- Nilawati, and Nelzi Fati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Debby Syukriani. Sumatera Barat: Politeknik Pertanian Payakumbuh, 2023.
- Nofindra, Rudi. "Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Rokania IV*, no. 1 (2019): 27–28.
- Nopita Azhari, Selli, Ade Holis, Iis Komariah, and Nurul Fatonah. "Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Kajian Pendidikan IPA* 2, no. 2 (2022): 164. <https://doi.org/10.52434/jkpi.v2i2.1926>.
- Nurhadi. "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 81.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. 1st ed. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912.
- Rahayuningsih, Puji, Wahyu Hidayah, Cindy Nurhaliza Primar, and Nurmelia. "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 7. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 5.
- Rahmat, Abdul. "Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi Quantum Quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smpn 21 Bandar Lampung." Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5985>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Mara Samin Lubis. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

- Ritonga, Marhamni, Nur Fauziah Siregar, and Rahma Hayati Siregar. "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Dengan Menggunakan Macromedia Flash Pro 8 Pada Materi Transformasi Geometri" 01, no. 01 (2024): 66.
- Rosyida, Nila Aini. "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Disk Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Di Kelas V SD Roudlotul Ulum Bangil." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Saleh, M. Sahib, Syahrudin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Azis, and Sahabuddin. *Media Pembelajaran. Eureka Media Aksara*. 1st ed. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Salsabila, Fathin. "Pengembangan Media Magic Disk Fisika Pada Materi Listrik Tingkat SMP/MTs." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27251/>.
- Satria, Andreo, Afreni Hamidah, and Upik Yelianti. "Pengembangan Magic Disc Pada Bahan Taksonomi Hewan Untuk Siswa SMA" 5, no. 3 (2019): 241.
- Sekedang, Rahim. "Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Memori Training (Daya Ingat) Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018." *World Development*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- Setyaedhi, Hari Sugiharto. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013." *Educational Technology Journal* 1, no. 1 (2021): 19–30. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n1.p19-30>.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS*. 1st ed. Jawa Tengah: Tahta Media Grup.
- Son, Aloisius Loka. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 46.
- Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Edited by Dedy Ariyanto. 2nd ed. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi, 2018.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Solicha. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. 18th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Syahnudi, Muhammad, Elida Elfi Barus, and Dana Syahputra Barus. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. 1st ed. Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2023.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*. 1st ed. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct Perum Korpri, 2023.
- Zaki, M., and Saiman Saiman. "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 117. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>.
- Zulaiha, Efrita, Arrini Shabrina Anshor, and Erfiani Humairah. "Pengaruh Media Visual Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V SD Efrita." *Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 1 (2022): 1763–64.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, and Kartika Wandini. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Evi Damayanti. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Schedule Rencana Jadwal Penelitian

TABEL TIME SCHEDULE RENCANA JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengesahan Judul																				
2	Penulisan dan Konsul Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Revisi																				
5	Surat Izin Penelitian																				
6	Pelaksanaan Penelitian																				
7	Pengolahan Data																				
8	Penulisan Skripsi																				
9	Seminar Hasil																				
10	Revisi Skripsi																				
11	Sidang Munaqasah																				

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Daya ingat Siswa

No	Indikator Daya Ingat	Nomor Soal
1	Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal	1
2	Kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus	2
3	Kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari	3
4	Kemampuan menangkap makna, menerjemahkan dan menafsirkan	4
5	Kemampuan mengidentifikasi dan menghubungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membentuk suatu keseluruhan	5
6	Kemampuan menyimpulkan dan menggabungkan bagian-bagian yang terpisah untuk membentuk suatu keseluruhan	6
7	Kemampuan mengevaluasi nilai atau kualitas sesuatu	7
Jumlah Soal		7

Lampiran 3 Soal dan Kunci Jawaban Pretest Kemampuan Daya Ingat Siswa

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengerjaan Soal Tes

1. Bacalah do'a terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
3. Jumlah soal sebanyak 7 butir soal dengan alokasi waktu 50 menit.
4. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian tulislah jawaban pada lembar jawaban yang disediakan.
5. Kerjakan dengan jujur dan teliti.

B. Soal Tes

1. Berikut merupakan gambar persegi panjang ABCD!



- Jika panjang $AB = (3x-5)$ cm dan panjang $CD = (x+7)$ cm. Hitunglah panjang AB sebenarnya !
2. Ayah mempunyai sebidang tanah berukuran 45 m x 25 m. Di tanah tersebut akan dibuat sebuah kolam ikan berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal berturut-turut 5 m dan 20 m. Sisa tanah akan ditanami pohon mangga. Luas tanah yang ditanami pohon mangga adalah

3. Sebutkan persamaan dan perbedaan dari persegi dan belah ketupat!
4. Apa definisi bangun datar segiempat dan sebutkan contoh bangun datar segiempat dalam kehidupan sehari-hari!
5. Diberikan sebuah jajar genjang dengan panjang alas 15 cm dan tinggi 8 cm. Jika jajar genjang tersebut dipotong sepanjang salah satu diagonalnya, berapakah luas masing-masing bagian yang terbentuk, dan bagaimana cara menyusunnya kembali menjadi bentuk jajar genjang?
6. Berdasarkan pemahamanmu tentang bangun datar. Jelaskan secara singkat apa saja karakteristik utama dari setiap bangun datar tersebut dan bagaimana perbedaannya satu sama lain!
7. Rabiah memiliki dua potong kain, satu berbentuk persegi dengan panjang sisi 8 cm. potong kain kedua berbentuk persegi panjang dengan panjang 10 cm dan lebar 6 cm. Jika Rabiah ingin membuat alas meja berbentuk segi empat dengan luas terbesar, potongan kain manakah yang harus dipilih Rabiah? Berikan alasanmu!

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

1. Diketahui :

$$\text{Panjang AB} = (3x-5) \text{ cm}$$

$$\text{Panjang BC} = (x+7) \text{ cm}$$

$$\text{Ditanya} = \text{panjang AB sebenarnya?}$$

Jawab :

$$AB = CD$$

$$3x - 5 = x + 7$$

$$3x - x = 7 + 5$$

$$2x = 12$$

$$x = 6$$

$$\text{Jadi, panjang AB} = 3x-5 = 3(6) - 5 = 18-5 = 13 \text{ cm}$$

2. Diketahui :

Kolam ikan berbentuk belah ketupat

Sisa tanah akan ditanami pohon manga

$$\text{Ukuran tanah} = 45 \text{ m} \times 25 \text{ m}$$

$$\text{Panjang diagonal kolam ikan} = 5 \text{ m} \times 20 \text{ m}$$

$$\text{Luas tanah} = p \times l$$

$$= 45 \times 25$$

$$= 1.125 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas kolam ikan} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$= \frac{1}{2} \times 5 \times 20$$

$$= 50 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas sisa tanah} = \text{luas tanah} - \text{luas kolam}$$

$$= 1.125 - 50$$

$$= 1.075 \text{ m}^2$$

Jadi, luas tanah yang akan ditanami pohon manga adalah 1.075 m^2

3. Persamaan persegi dan belah ketupat

Persegi	Belah Ketupat
Memiliki 4 sisi sama panjang	Memiliki 4 sisi sama panjang
Sisi-sisi yang berhadapan sejajar satu sama lain	Sisi-sisi yang berhadapan juga sejajar satu sama lain.
Memiliki 4 titik sudut	Memiliki 4 titik sudut

Perbedaan persegi dan belah ketupat

Persegi	Belah Ketupat
Memiliki 4 sudut sama besar yang berukuran 90 derajat (sudut siku-siku)	Memiliki 2 pasang sudut sama besar
Memiliki 2 diagonal sama panjang	Diagonal-diagonalnya saling tegak lurus
Memiliki 4 simetri lipat dan 4 simetri putar	Memiliki 2 simetri lipat dan 2 simetri putar

4. Bangun datar segiempat adalah sebuah bangun datar yang memiliki empat sisi dan empat sudut. Sisi-sisinya bisa memiliki panjang yang sama atau berbeda, dan sudut-sudutnya bisa bervariasi dalam besarnya tergantung pada jenis segiempat tersebut.

Contoh bangun datar segiempat dalam kehidupan sehari-hari:

- Persegi : lantai keramik, sisi dadu, papan catur, kotak kado.
- Persegi panjang : Buku tulis, papan tulis, dan layar TV.
- Jajar genjang : sisi alas meja, desain pola kain dan penghapus.
- Belah Ketupat : Berlian, Jendela, Kue wajik

5. Diketahui :

$$a = 15 \text{ cm}$$

$$b = 8 \text{ cm}$$

Ditanya : Luas $\frac{1}{2}$ jajar genjang?

Jawab :

$$L = a \times t$$

$$L = 15 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$$

$$L = 120 \text{ cm}^2$$

Jika jajar genjang dipotong sepanjang salah satu diagonalnya, maka akan terbentuk sebuah segitiga, sehingga :

$$L = \frac{a \times t}{2} = \frac{120}{2} = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas masing-masing bagian adalah 60 cm^2 , dan kedua segitiga dapat disusun kembali menjadi bentuk jajar genjang dengan cara menggabungkan sisi-sisi miringnya.

6. Berikut adalah karakteristik utama dari bangun datar persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat:

a. Persegi

- Memiliki 4 sisi yang sama panjang.
- Memiliki 4 sudut siku-siku (90°).
- Memiliki diagonal sama panjang dan saling tegak lurus.

b. Persegi panjang

- Memiliki dua pasang sisi yang berhadapan dan sama panjang.
- Memiliki 4 sudut siku-siku (90°).
- Memiliki diagonal sama panjang tetapi tidak tegak lurus.

c. Jajar Genjang

- Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sama panjang.
- Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
- Diagonal-diagonalnya saling membagi dua tetapi tidak tegak lurus dan tidak sama panjang.

d. Belah Ketupat

- Memiliki 4 sisi yang sama panjang.
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Dua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus tetapi tidak sama panjang.

Perbedaan utama dari setiap bangun datar

- Persegi memiliki semua sisi dan sudut yang sama, sedangkan persegi panjang hanya memiliki sisi yang berhadapan sama panjang.
- Belah ketupat memiliki semua sisi sama panjang tetapi sudutnya tidak siku-siku.
- Jajar genjang memiliki sisi berpasangan yang sama panjang, tetapi sudutnya tidak siku-siku dan diagonalnya tidak tegak lurus.

7. Diketahui :

$$s = 8 \text{ cm}$$

$$p = 10 \text{ cm}$$

$$l = 6 \text{ cm}$$

Ditanya : Luas terbesar dari masing-masing potongan kain?

Jawab :

$$L = s \times s$$

$$L = 8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$$

$$L = 64 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas potongan kain berbentuk persegi adalah 64 cm^2

$$L = p \times l$$

$$L = 10 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$$

$$L = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas potongan kain berbentuk persegi adalah 60 cm^2

Kain berbentuk persegi memiliki luas yang lebih besar, yaitu 64 cm^2 , dibandingkan kain berbentuk persegi panjang yang luasnya hanya 60 cm^2 .

Jadi, Rabiah sebaiknya memilih kain yang berbentuk persegi karena memiliki ukuran yang lebih besar.

Lampiran 4 Soal dan Kunci Jawaban Posttest Kemampuan Daya Ingat Siswa

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengerjaan Soal Tes

1. Bacalah do'a terlebih dahulu.
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan.
3. Jumlah soal sebanyak 7 butir soal dengan alokasi waktu 50 menit.
4. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian tulislah jawaban pada lembar jawaban yang disediakan.
5. Kerjakan dengan jujur dan teliti.

B. Soal Tes

1. Keliling suatu persegi panjang adalah 28 cm. jika panjangnya 2 cm lebih dari lebarnya. Tentukan luas persegi panjang tersebut!
2. Berikut merupakan beberapa bentuk dari bangun datar!
 - a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Jajar Genjang
 - d. Belah Ketupat

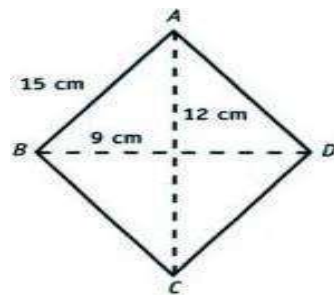
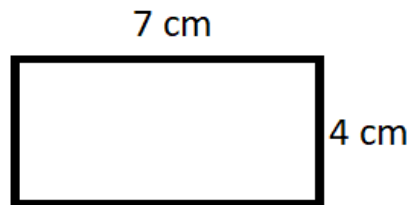
Tuliskan rumus keliling dan luas dari masing-masing persegi panjang tersebut!

3. Jika luas sebuah jajar genjang 80 cm^2 dan panjang alasnya 10 cm. Berapakah tinggi jajar genjang tersebut?
4. Apa yang dimaksud dengan belah ketupat dan sebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari!

5. Perhatikan tabel di bawah ini, kemudian isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat!

No.	Panjang sisi	Keliling persegi	Luas Persegi
1	9 cm	 Cm	 cm ²
2	 Cm	44 cm	 cm ²
3	25 cm	 Cm	625 cm ²

6. Di bawah ini merupakan dua buah bangun datar berikut!

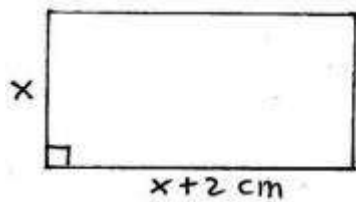


Hitunglah luas masing-masing bangun datar, kemudian gabungkan luas dan bangun datar tersebut!

7. Sebuah lukisan berbentuk persegi dengan luas kertas sebesar 81 cm² akan dipasangkan bingkai kayu pada sisi lukisan sesuai dengan ukuran lukisan. Berapa panjang kayu untuk membuat bingkai lukisan tersebut?

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. Misal : x = lebar
Maka $x + 2$ = panjang



$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= 2 (\text{panjang} + \text{lebar}) \\ 28 &= 2 \{ (x + 2) + x \} \\ &= 2 (2x + 2) \\ &= 4x + 4 \\ 28 - 4 &= 4x \\ 4x &= 24 \\ x &= 6 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi Lebarnya = 6 cm

$$\begin{aligned}\text{dan panjangnya} &= x + 2 \\ &= 6 + 2 \\ &= 8 \text{ cm}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 8 \times 6 \\ &= 48 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 48 cm^2

2. Berikut merupakan rumus keliling dan luas dari masing-masing bangun datar

Bangun datar	Keliling	Luas
Persegi	$K = 4 \times s$	$L = s \times s$
Persegi panjang	$K = 2 (p + l)$	$L = p \times l$
Jajar genjang	$K = 2 (a + b)$	$L = a \times t$
Belah ketupat	$K = 4 \times s$	$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

3. Diketahui : $L = 80 \text{ cm}^2$

$$a = 10 \text{ cm}$$

Ditanya : $t = \dots?$

Jawab :

$$\begin{aligned}L &= a \times t \\80 \text{ cm}^2 &= 10 \times t \\80 \text{ cm}^2 &= 10 t \\T &= 80 \text{ cm}^2 / 10 \text{ cm} \\T &= 8 \text{ cm}\end{aligned}$$

Jadi, tinggi jajar genjang tersebut adalah 8 cm

4. Belah ketupat adalah bangun datar dua dimensi yang memiliki empat sisi yang sama panjang, dan sisi-sisi yang berhadapan saling sejajar.

Cothot benda berbentuk belah ketupat dalam kehidupan sehari-hari adalah berlian, jendela dan kue wajik.

5. Berikut adalah bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik yang kosong

No.	Panjang sisi	Keliling persegi	Luas Persegi
1	9 cm	36 cm	81 cm^2
2	11 cm	44 cm	121 cm^2
3	25 cm	100 cm	625 cm^2

6. Gambar persegi

Diketahui : $p = 7 \text{ cm}$

$$l = 4 \text{ cm}$$

Ditanya : $L = \dots?$

Jawab :

$$L = p \times l$$

$$L = 7 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$$

$$L = 28 \text{ cm}^2$$

Gambar belah ketupat

Diketahui : $d_1 = 12 \text{ cm}$

$$d_2 = 9 \text{ cm}$$

Ditanya : $L = \dots?$

Jawab :

$$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$L = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$$

$$L = 54 \text{ cm}^2$$

$$\text{Jadi, luas persegi + luas belah ketupat} = 28 \text{ cm}^2 + 54 \text{ cm}^2 = 82 \text{ cm}^2$$

7. Diketahui : $L = 81 \text{ cm}^2$

Ditanya : $K = \dots?$

Jawab :

$$L = s \times s$$

$$81 \text{ cm}^2 = s^2$$

$$S = 9 \text{ cm}$$

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 9 \text{ cm}$$

$$K = 36 \text{ cm}$$

Jadi, panjang kayu yang dibutuhkan untuk membuat bingkai adalah 36 cm

Lampiran 5 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Daya Ingat

Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Daya Ingat Siswa

No.	Indikator yang diamati	Uraian	Skor
1.	Keterampilan siswa dalam mengerjakan soal-soal	Jika siswa terampil dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan sangat lengkap dan benar	4
		Jika siswa terampil dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan benar namun kurang lengkap	3
		Jika siswa terampil dalam mengerjakan soal-soal latihan namun hanya sebagian saja	2
		Jika siswa kurang terampil dalam mengerjakan soal-soal latihan atau jawabannya kosong	1
2.	Kemampuan siswa dalam menghafal rumus-rumus	Jika siswa mampu menghafal rumus-rumus dengan sangat benar dan lengkap	4
		Jika siswa mampu menghafal rumus-rumus dengan benar dan kurang lengkap	3
		Jika siswa kurang mampu menghafal rumus-rumus dengan cukup benar	2
		Jika siswa tidak mampu menghafal rumus-rumus	1
3.	Kemampuan dalam mengingat materi yang dipelajari	Jika siswa sangat mampu mengingat materi pelajaran	4
		Jika siswa mampu mengingat materi pelajaran	3
		Jika siswa cukup mampu mengingat materi pelajaran	2
		Jika siswa kurang cukup mampu mengingat materi pelajaran	1
4.	Pemahaman	Jika siswa sangat mampu dalam memahami materi pelajaran	4
		Jika siswa mampu dalam memahami materi pelajaran	3
		Jika siswa cukup mampu dalam memahami materi pelajaran	2
		Jika siswa kurang mampu dalam memahami materi pelajaran	1
5.	Penerapan	Jika siswa sangat mampu mengaplikasikan materi pelajaran dengan jelas	4
		Jika siswa mampu mengaplikasikan	3

		materi pelajaran dengan jelas	
		Jika siswa cukup mampu mengaplikasikan materi pelajaran dengan jelas	2
		Jika siswa kurang mampu mengaplikasikan materi pelajaran dengan jelas	1
6.	Sintesis	Jika siswa sangat mampu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan bahasanya sendiri	4
		Jika siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan bahasanya sendiri	3
		Jika siswa cukup mampu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan bahasanya sendiri	2
		Jika siswa kurang mampu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan bahasanya sendiri	1
7.	Penilaian	Jika siswa sangat mampu mengidentifikasi suatu pernyataan dalam materi dengan tepat dan benar	4
		Jika siswa mampu mengidentifikasi suatu pernyataan dalam materi dengan tepat dan benar	3
		Jika siswa cukup mampu mengidentifikasi suatu pernyataan dalam materi dengan tepat dan benar	2
		Jika siswa kurang mampu mengidentifikasi suatu pernyataan dalam materi dengan tepat dan benar	1

Lampiran 6 Data Uji Coba Soal Pretest

Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Skor	Nilai
1	1	1	2	1	1	1	1	8	29
2	1	2	3	2	1	2	1	12	43
3	3	3	4	2	2	3	1	18	64
4	2	2	3	2	3	3	2	17	61
5	2	3	4	3	3	2	1	18	64
6	2	2	3	3	3	3	2	18	64
7	2	3	4	3	3	3	3	21	75
8	1	2	3	3	3	2	1	15	54
9	2	3	3	1	2	3	3	17	61
10	1	3	4	4	3	4	1	20	71
11	3	2	4	3	2	3	1	18	64
12	3	3	4	4	3	4	2	23	82
13	1	3	3	2	4	2	1	16	57
14	2	4	2	2	4	3	3	20	71
15	3	2	4	2	3	2	1	17	61
16	1	2	3	2	2	2	2	14	50
17	3	4	4	2	4	3	3	23	82
18	1	3	2	3	1	4	1	15	54
19	2	4	3	2	1	2	2	16	57
20	2	3	4	3	3	3	1	19	68
21	3	4	3	4	4	2	2	22	79
22	1	3	2	4	1	2	1	14	50
23	2	2	3	1	2	3	2	15	54
24	1	3	4	3	3	4	2	20	71
25	1	1	4	1	3	4	2	16	57
26	2	4	3	3	4	3	3	22	79
27	1	2	4	1	1	2	1	12	43
28	2	4	4	4	4	4	3	25	89
29	1	3	4	2	2	2	2	16	57
Jumlah	52	80	97	72	75	80	51	507	1811

Lampiran 7 Data Uji Coba Soal Posttest

Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Skor	Nilai
1	1	2	2	4	1	2	2	14	50
2	2	4	3	4	3	3	4	23	82
3	4	4	2	4	4	2	4	24	86
4	2	4	2	3	2	3	3	19	68
5	2	4	2	4	3	3	2	20	71
6	1	3	2	4	2	2	1	15	54
7	2	4	3	3	4	3	2	21	75
8	1	3	2	2	1	2	3	14	50
9	3	4	2	3	4	4	2	22	79
10	1	2	3	1	2	2	3	14	50
11	2	4	4	4	3	3	2	22	79
12	1	3	2	4	2	2	1	15	54
13	3	3	3	3	4	2	4	22	79
14	1	4	4	4	3	3	1	20	71
15	2	3	2	3	1	2	1	14	50
16	1	3	4	1	3	3	2	17	61
17	4	3	4	4	4	4	4	27	96
18	2	1	1	2	1	1	1	9	32
19	2	4	2	4	4	2	1	19	68
20	2	3	3	3	2	3	4	20	71
21	2	4	2	2	3	4	2	19	68
22	1	3	4	3	1	3	3	18	64
23	1	2	3	3	2	4	2	17	61
24	2	4	2	4	3	2	2	19	68
25	2	2	1	3	2	3	3	16	57
26	1	2	3	2	3	2	1	14	50
27	2	3	2	3	4	2	2	18	64
28	2	4	4	4	4	4	3	25	89
29	2	4	3	1	3	2	1	16	57
Jumlah	54	93	76	89	78	77	66	533	1904

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS VII

SEMESTER GANJIL BANGUN DATAR

A. INFORMASI UMUM

Identitas			
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Angkola Barat	Kelas/Semester	: VII/ 1
Mata pelajaran	: Matematika	Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase	: D	Guru Mata Pelajaran	: Siti Aisyah
Domain Mapel	: Bangun Datar		

Kompetensi Awal :

1. Peserta didik mampu mengenal bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat) dengan menggunakan benda konkret
2. Peserta didik mengelompokkan bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat) dengan menggunakan berbagai benda konkret

Profil Pelajar Pancasila :

1. **Bernalar Kritis**, peserta didik akan mengembangkan kemampuan analisisnya terhadap permasalahan di sekitar dengan materi yang dipelajari.
2. **Mandiri**, peserta didik akan terlibat langsung dalam pembelajaran secara aktif baik dalam proses pembelajaran maupun assesmen, sehingga tumbuh dan berkembang kemandiriannya.
3. **Gotong Royong**, peserta didik akan berkolaborasi dengan teman satu kelompok dalam menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang disajikan.

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Alokasi Waktu : 160 menit (40x4)

Jumlah Pertemuan : 2 Pertemuan

Karakteristik Peserta Didik : Reguler/Tipikal

Moda Pembelajaran : Tatap Muka

Jumlah Peserta Didik : 30 Peserta Didik

Kata Kunci : Bangun Datar

B. KOMPONEN INTI

Komponen Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D, peserta didik dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat), peserta didik mampu menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat), peserta didik dapat menerapkan rumus menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat) untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menyebutkan sifat-sifat bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat)
2. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu membedakan dan menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat)
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat)

Indikator Keberhasilan

1. Membedakan sifat-sifat dari setiap bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat)
2. Menemukan rumus keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat)
3. Menghitung dan menerapkan rumus keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang dan belah ketupat) dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman Bermakna :

Meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa mengenai kelompok bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat) berdasarkan sifat tertentu dengan benda-benda yang berada di sekitar untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Pemantik :

1. Bisakah kamu menyebutkan benda-benda di sekitar kita yang berbentuk persegi?
2. Apa saja bangun datar yang sudah kamu ketahui? Bisakah kamu menyebutkan contohnya?
3. Apa persamaan dan perbedaan antara belah ketupat dan persegi?
4. Dalam kehidupan sehari-hari, dimana kita bisa menemukan bentuk persegi panjang?

Rencana Assesment :

Asesmen Formatif : Diskusi kelompok

Asesmen Individu : Tes tertulis

Asesmen Reflektif : Penilaian diri

Materi Ajar, Alat, dan Bahan

1. Video pembelajaran
2. Buku Matematika Kelas VII

Sarana Prasarana

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Media pembelajaran *Magic Disc*

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru memberikan bahan yang akan dibahas dikelas dengan harapan siswa sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan			
PERTEMUAN 1			
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru masuk ke kelas tepat waktu dengan memberi salam.	1. Peserta didik menjawab salam dari guru.	10 Menit
	2. Guru mempersiapkan kondisi psikis siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a.	2. Peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah satu dari mereka	
	3. Guru mempersiapkan kondisi fisik peserta didik (seperti mengecek kehadiran, menyiapkan perlengkapan dan peralatan pembelajaran, serta mengecek kebersihan sekeliling peserta didik.	3. Peserta didik mempersiapkan diri (merespon saat presensi, mengecek kebersihan di sekelilingnya dan menyiapkan perlengkapan dan peralatan pembelajaran.	

	4. Guru menuntun kegiatan apersepsi agar peserta didik mengingat kembali materi bangun datar yang sudah dipelajari sebagai materi prasyarat.	4. Peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya untuk melanjutkan materi selanjutnya.	
	5. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan target pembelajaran hari ini	5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan target pembelajaran.	
	6. Guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok	6. Peserta didik duduk bersama kelompoknya masing-masing.	
Kegiatan Inti	STIMULASI		60 Menit
	1. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati benda-benda di kelas yang berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat)	1. Peserta didik mengamati benda-benda di kelas yang berbentuk bangun datar (persegi, persegi panjang, jajar genjang, dan belah ketupat)	
	2. Guru memberikan pertanyaan pemantik	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	
	3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyaksikan video yang ditampilkan di LCD Proyektor tentang bangun datar dan sifat-sifat bangun datar	3. Peserta didik menyaksikan video yang ditampilkan di Lcd Proyektor	
	IDENTIFIKASI MASALAH		
	4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	4. Peserta didik memberikan pendapat dan jawaban	

	memberikan pendapat dan jawaban sementara pada pertanyaan pemantik	sementara pada pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.	
	PENGUMPULAN DATA		
	5. Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari buku paket dan berdiskusi dengan teman kelompok terkait masalah yang diberikan	5. Peserta didik dengan teman kelompok mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari buku paket dan berdiskusi terkait masalah yang diberikan oleh guru	
	PENGOLAHAN DATA		
	6. Guru menuntun peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan teman sekelompok	6. Peserta didik dengan teman kelompok bersama-sama menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	
	7. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau ingin diketahui	7. Peserta didik boleh bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau ingin diketahui	
	PEMBUKTIAN		
	8. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	8. Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	
	GENERALISASI		
	9. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	9. Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	
	10. Guru menuntun peserta didik untuk merepresentasikan	10. Peserta didik dapat merepresentasikan persaaan /	

	persaan / emosi yang mereka rasakan dengan menyebutkan sebuah kata di buku catatan, kemudia dilanjutkan dengan berbagai perasaan	emosi yang mereka rasakan dengan menyebutkan sebuah kata di buku catatan, kemudia dilanjutkan dengan berbagai perasaan	
Kegiatan Penutup	1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan menyebutkan poin-poin yang dibahas	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan menyebutkan poin-poin yang dibahas	10 Menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut di papan tulis	2. Peserta didik dapat menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut di papan tulis	
	3. Guru menyampaikan sub materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan peserta didik dihibau untuk mempelajarinya di rumah	3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk mempelajari sub materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	
	4. Guru menyuruh peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran	4. peserta didik merefleksikan pembelajaran	
	5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya menggunakan media <i>Magic Disc</i>	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a dan mengucapkan salam	6. Peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam kepada guru.	

KEGIATAN	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
----------	----------------	-------------------------	---------------

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru memberikan bahan yang akan dibahas dikelas dengan harapan siswa sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan	1. Guru masuk ke kelas tepat waktu dengan memberi salam.	1. Peserta didik menjawab salam dari guru.	10 Menit
	2. Guru mempersiapkan kondisi psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdo'a.	2. Peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah satu dari mereka	
	3. Guru mempersiapkan kondisi fisik peserta didik (seperti mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan perlengkapan dan peralatan pembelajaran, serta mengecek kebersihan sekeliling peserta didik.	3. Peserta didik mempersiapkan diri (merespon saat presensi, mengecek kebersihan di sekelilingnya dan menyiapkan perlengkapan dan peralatan pembelajaran.	
	4. Guru menuntun kegiatan apersepsi agar peserta didik mengingat kembali materi bangun datar yang sudah dipelajari sebagai materi prasyarat.	4. Peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya untuk melanjutkan materi selanjutnya.	
	5. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran dan target pembelajaran hari ini.	5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan target pembelajaran.	

Kegiatan Inti	6. Guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok	6. Peserta didik duduk bersama kelompoknya masing-masing.	60 Menit
	STIMULASI		
	1. Guru menjelaskan media <i>Magic Disc</i> kepada peserta didik, cara penggunaannya, serta kelebihan dan kekurangan dari media tersebut dalam pembelajaran bangun datar	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru terkait media <i>Magic Disc</i>	
	2. Guru membagi tugas/materi kepada anggota kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya menggunakan media <i>Magic Disc</i> .	2. Peserta didik menerima tugas/materi yang diberikan guru kepada setiap kelompok	
	IDENTIFIKASI MASALAH		
	3. Guru mengarahkan peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing dan mendiskusikan sifat-sifat, rumus keliling dan luas segiempat menggunakan media <i>Magic Disc</i>	3. Peserta didik duduk bersama dengan kelompok masing-masing dan mendiskusikan sifat-sifat, rumus keliling dan luas segiempat menggunakan media <i>Magic Disc</i>	
PENGUMPULAN DATA			
4. Guru memerintahkan peserta didik dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari media <i>Magic Disc</i> dan	4. Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari media <i>Magic Disc</i> dan berusaha mengingat informasi		

berusaha mengingat informasi yang ada pada media tersebut.	yang ada pada media tersebut.	
PENGOLAHAN DATA		
5. Guru menuntun peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individu setelah berdiskusi dengan kelompok masing-masing	5. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	
6. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau ingin diketahui	6. Peserta didik boleh bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau ingin diketahui	
PEMBUKTIAN		
7. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	7. Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban di depan kelas	
GENERALISASI		
8. Guru memberikan penguatan dan penegasan terkait hasil diskusi dan presentasi	8. Peserta didik mendengarkan penguatan dan penegasan terkait hasil diskusi dan presentasi dari guru	
9. Guru menuntun peserta didik untuk merepresentasikan persaaan / emosi yang mereka rasakan dengan menyebutkan sebuah kata di buku catatan, kemudia dilanjutkan dengan berbagai perasaan	9. Peserta didik dapat merepresentasikan persaaan / emosi yang mereka rasakan dengan menyebutkan sebuah kata di buku catatan, kemudia dilanjutkan dengan berbagai perasaan	

Kegiatan Penutup	1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan menyebutkan poin-poin yang dibahas untuk melatih daya ingat peserta didik	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini dengan menyebutkan poin-poin yang dibahas	10 Menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut di papan tulis	2. Peserta didik dapat menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut di papan tulis	
	3. Guru menyampaikan sub materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan peserta didik dihibau untuk mempelajarinya di rumah	3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk mempelajari sub materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya	
	4. Guru menyuruh peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran	4. peserta didik merefleksikan pembelajaran	
	5. Pembelajaran ditutup. Guru meminta peserta didik untuk berdo'a dan mengucapkan salam	5. Peserta didik berdo'a dan mengucapkan salam kepada guru.	

Refleksi guru :

1. Apakah kegiatan dalam membuka pelajaran yang dilakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
2. Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan untuk pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
 5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
 6. Apakah dalam pembelajaran dapat mengatur sesuai dengan alokasi waktu?
 7. Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
 8. Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
 9. Apakah tugas yang anda berikan dapat diselesaikan oleh siswa?
 10. Kesulitan apa saja yang dialami selama memberikan materi atau bahan ajar kepada siswa?
- Refleksi untuk Peserta Didik :**

Refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa pada akhir pertemuan setelah pembelajaran. Berikut ini beberapa pertanyaan kunci dalam refleksi pembelajaran:

1. Apakah kamu memahami intruksi yang dilakukan untuk pembelajaran?
2. Apakah media pembelajaran, alat dan bahan mempermudah kamu dalam pembelajaran?
3. Sebutkan materi yang kamu pelajari pada pembelajaran yang telah dilakukan?
4. Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kamu pahami?
5. Apa Manfaat yang kamu peroleh dari materi pembelajaran?
6. Sebutkan sikap positif yang kamu peroleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
7. Sebutkan kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?
8. Sebutkan sikap yang kamu lakukan untuk belajar yang lebih baik !
9. Bagian mana menurut kamu yang mudah dalam pembelajaran topik ini?
10. Bagian mana yang menurut kamu paling sulit dari pelajaran ini?
11. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

GLOSARIUM

1. Bangun datar adalah bentuk geometri yang memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar
2. Persegi adalah bangun datar segiempat dengan 4 sisi sama panjang dan 4 sudut siku-siku
3. Persegi panjang adalah bangun datar segiempat dengan dua pasang sisi sejajar dan sama panjang.

4. Jajar genjang adalah bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan panjangnya sama dalam setiap pasang
5. Belah Ketupat adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi yang sama panjang dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud, 2021. Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Remidial :

Remidial test dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP dan hanya soal yang belum tercapai yaitu jika memenuhi ketuntasan klasikal.

Jika dalam asesmen sumatif tidak tuntas secara klasikal, maka dilaksanakan remedial teaching.



Sitinjak, September 2024
Guru Mata Pelajaran,


Siti Aisvah
NIM. 2020200042

LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Validator : Dra. Agustini
Pekerjaan : Guru Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi modul yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi. Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Saling Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi				
		1	2	3	4	5
	Format Modul Ajar				✓	
1.	Kesesuaian penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				✓	
2.	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓	
3.	Kejelasan rumusan indikator				✓	

4.	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				✓	
Materi (isi) yang disajikan						
1.	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓	
Bahasa						
1.	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓	
Waktu						
1.	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓	
2.	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓	
Metode Sajian						
1.	Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				✓	
2.	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir siswa				✓	
Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran						
1.	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓	
Penilaian (validasi) Umum						
1.	Penilaian umum terhadap modul ajar				✓	

- Keterangan :
- A = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B = Dapat digunakan revisi kecil
 - C = Dapat digunakan dengan revisi besar
 - D = Belum dapat digunakan

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Modul Ajar ini dinyatakan:

- ① Layak untuk uji coba tanpa revisi
 2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
- *(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Sitinjak, 12 Agustus2024



Dra. Agustini
NIP. 19710816 199801 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Validator : Dra. Agustini

Pekerjaan : Guru Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Modul ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"PENGARUH MEDIA *MAGIC DISC* TERHADAP KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT"

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 2020200042

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Sitinjak, 12 Agustus 2024



Dra. Agustini.
NIP. 19710816 199801 2 001

LEMBAR VALIDASI SOAL

**PENGARUH MEDIA MAGIC DISC TERHADAP KEMAMPUAN DAYA
INGAT SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DI KELAS VII
SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dra. Agustini

NIP : 19710816 199801 2 001

B. Petunjuk

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat
2. Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
3. Apabila terdapat saran ataupun komentar tentang soal yang telah tersedia, dapat ditulis pada kolom saran ataupun komentar yang telah disediakan.
4. Mohon mengisi kolom kesimpulan mengenai soal ini apakah layak untuk uji coba tanpa revisi atau layak uji coba lapangan dengan sedikit revisi.

C. Tabel Penilaian

No	Pernyataan	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
	Segi Materi					
1.	Butir soal sesuai dengan indikator		✓			
2.	Kunci jawaban soal telah benar		✓			
	Segi Konstruksi					
3.	Pokok soal dirumuskan secara singkat dan jelas		✓			
4.	Pokok soal bebas dari pertanyaan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda		✓			
5.	Jawaban butir soal tidak bergantung kepada jawaban butir soal lain		✓			

Segi Bahasa					
6.	Butir soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
7.	Butir soal menggunakan bahasa yang komunikatif	✓			
8.	Butir soal tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku pada daerah tertentu	✓			

Keterangan : SB = Sangat baik (skor 5)
 B = Baik (skor 4)
 C = Cukup (skor 3)
 K = Kurang (skor 2)
 SK = Sangat Kurang (skor 1)

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Butir soal ini dinyatakan:

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
 2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil
- *(mohon lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Sitinjak, 12 Agustus 2024


Dra. Agustini
 NIP. 19710816 199801 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Validator : Dra. Agustini

NIP : 19710816 199801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH MEDIA MAGIC DISC TERHADAP KEMAMPUAN DAYA INGAT SISWA PADA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT”

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 2020200042

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

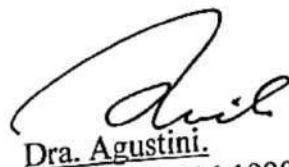
Jurusan : Pendidikan Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Sitinjak, 12 Agustus 2024



Dra. Agustini.

NIP. 19710816 199801 2 001

Lampiran 11 Data Pretest Eksperimen

Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Total	Skor
1	1	1	1	2	1	3	1	10	36
2	2	3	2	3	2	2	3	17	61
3	2	2	2	2	2	3	2	15	54
4	2	2	2	2	2	2	2	14	50
5	2	2	1	2	2	2	1	12	43
6	3	3	3	3	3	2	3	20	71
7	2	2	2	2	3	2	2	15	54
8	2	2	2	3	2	1	3	15	54
9	2	2	2	2	2	2	2	14	50
10	1	3	2	2	3	1	3	15	54
11	2	2	1	2	2	1	1	11	39
12	3	1	3	2	2	2	2	15	54
13	1	3	2	2	2	2	2	14	50
14	2	2	1	3	2	1	2	13	46
15	2	2	2	3	2	2	3	16	57
16	2	2	2	3	1	2	2	14	50
17	3	3	3	3	3	3	3	21	75
18	3	2	3	2	3	3	3	19	68
19	3	2	2	2	3	2	3	17	61
20	3	2	1	3	2	3	2	16	57
21	3	2	3	2	1	3	3	17	61
22	1	3	2	2	3	2	2	15	54
23	2	1	3	2	2	3	3	16	57
24	3	2	2	2	3	3	2	17	61
25	2	2	3	1	3	2	2	15	54
26	3	2	2	1	2	3	2	15	54
27	2	2	2	3	2	1	3	15	54
28	2	1	2	2	1	2	1	11	39
29	1	3	2	1	2	2	3	14	50
Jumlah	62	61	60	64	63	62	66	438	1564

Lampiran 12 Data Posttest Eksperimen

Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	Total	Skor
1	3	4	4	4	4	3	4	26	93
2	3	3	3	4	3	3	3	22	79
3	3	3	4	3	3	4	3	23	82
4	2	4	4	4	4	3	3	24	86
5	4	4	4	4	4	4	4	28	100
6	2	4	2	3	4	2	2	19	68
7	4	4	4	3	4	3	4	26	93
8	4	3	3	4	3	4	3	24	86
9	2	3	3	2	2	3	3	18	64
10	4	4	4	4	4	4	4	28	100
11	4	4	3	4	3	4	4	26	93
12	3	4	4	4	3	3	3	24	86
13	3	4	4	4	4	4	4	27	96
14	2	3	3	2	3	4	3	20	71
15	4	3	4	4	4	3	4	26	93
16	3	4	3	4	3	3	3	23	82
17	4	3	4	4	3	4	2	24	86
18	3	4	3	4	2	3	4	23	82
19	4	4	4	3	4	4	4	27	96
20	3	3	2	3	2	2	2	17	61
21	3	3	3	3	3	3	3	21	75
22	4	4	4	3	4	2	2	23	82
23	2	3	3	3	2	3	3	19	68
24	3	4	3	4	3	4	3	24	86
25	3	4	4	3	3	3	3	23	82
26	4	4	4	4	4	4	4	28	100
27	4	4	3	3	4	4	4	26	93
28	2	3	4	4	4	3	3	23	82
29	3	3	4	3	3	3	2	21	75
Jumlah	92	104	101	101	96	96	93	683	2439

Lampiran 13 Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran Pretest

Uji Validitas *Pretest*

Correlations									
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	SkorTotal
S01	Pearson Correlation	1	.347	.325	.182	.373*	.142	.267	.589**
	Sig. (2-tailed)		.065	.086	.344	.046	.463	.161	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S02	Pearson Correlation	.347	1	.023	.472**	.432*	.212	.485**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.065		.904	.010	.019	.268	.008	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S03	Pearson Correlation	.325	.023	1	.109	.289	.323	.026	.451*
	Sig. (2-tailed)	.086	.904		.573	.129	.087	.893	.014
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S04	Pearson Correlation	.182	.472**	.109	1	.337	.322	-.029	.590**
	Sig. (2-tailed)	.344	.010	.573		.074	.089	.883	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S05	Pearson Correlation	.373*	.432*	.289	.337	1	.331	.479**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.046	.019	.129	.074		.079	.009	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S06	Pearson Correlation	.142	.212	.323	.322	.331	1	.345	.611**
	Sig. (2-tailed)	.463	.268	.087	.089	.079		.067	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S07	Pearson Correlation	.267	.485**	.026	-.029	.479**	.345	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.161	.008	.893	.883	.009	.067		.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Skor Total	Pearson Correlation	.589*	.701**	.451*	.590**	.775**	.611**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014	.001	.000	.000	.001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

Uji reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	7

Uji Daya Pembeda *Pretest*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	15.69	11.293	.428	.704
S02	14.72	10.278	.550	.674
S03	14.14	12.195	.278	.733
S04	15.00	10.714	.376	.719
S05	14.90	9.096	.616	.651
S06	14.72	10.993	.442	.700
S07	15.72	11.278	.420	.705

Uji Taraf Kesukaran *Pretest*

Statistics								
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.79	2.76	3.34	2.48	2.59	2.76	1.76
Maximum		3	4	4	4	4	4	3

Mean	1,79	2,76	3,34	2,48	2,59	2,76	1,76
Max	3	4	4	4	4	4	3
TK	0,59	0,69	0,83	0,62	0,64	0,69	0,58
Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Lampiran 14 Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran Posttest

Uji Validitas *Posttest*

Correlations									
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	SkorTotal
S01	Pearson Correlation	1	.340	-.072	.270	.590**	.191	.487**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.071	.710	.157	.001	.322	.007	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S02	Pearson Correlation	.340	1	.242	.357	.575**	.360	.091	.681**
	Sig. (2-tailed)	.071		.205	.057	.001	.055	.638	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S03	Pearson Correlation	-.072	.242	1	-.010	.280	.447*	.224	.486**
	Sig. (2-tailed)	.710	.205		.961	.142	.015	.243	.008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S04	Pearson Correlation	.270	.357	-.010	1	.221	.162	.116	.503**
	Sig. (2-tailed)	.157	.057	.961		.249	.400	.550	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S05	Pearson Correlation	.590**	.575**	.280	.221	1	.323	.171	.744**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.142	.249		.087	.374	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S06	Pearson Correlation	.191	.360	.447*	.162	.323	1	.319	.633**
	Sig. (2-tailed)	.322	.055	.015	.400	.087		.091	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
S07	Pearson Correlation	.487**	.091	.224	.116	.171	.319	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.007	.638	.243	.550	.374	.091		.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Skor Total	Pearson Correlation	.658**	.681**	.486**	.503*	.744**	.633**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.005	.000	.000	.001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7

Uji Daya Pembeda *Posttest*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	16.52	12.330	.513	.665
S02	15.17	12.076	.537	.658
S03	15.76	13.333	.285	.716
S04	15.31	13.007	.282	.720
S05	15.69	10.793	.580	.639
S06	15.72	12.564	.486	.672
S07	16.10	12.239	.356	.704

Uji Taraf Kesukaran *Posttest*

Statistics								
		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.86	3.21	2.62	3.07	2.69	2.66	2.28
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Mean	1,86	3,21	2,62	3,07	2,69	2,66	2,28
Max	4	4	4	4	4	4	4
TK	0,46	0,80	0,65	0,76	0,67	0,66	0,57
Kriteria	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang

Lampiran 15 Deskripsi Data awal (Pretest) dan Data Akhir (Posttest)

Descriptives					
	Kelas		Statistic		Std. Error
Hasil Tes Kemampuan Daya Ingat	Pretest Eksperimen	Mean	54.07		1.641
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.71	
			Upper Bound	57.43	
		5% Trimmed Mean	53.93		
		Median	54.00		
		Variance	78.138		
		Std. Deviation	8.840		
		Minimum	36		
		Maximum	75		
		Range	39		
		Interquartile Range	9		
		Skewness	.176		.434
		Kurtosis	.648		.845
		Posttest Eksperimen	Mean	84.14	
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	80.01	
			Upper Bound	88.27	
	5% Trimmed Mean		84.49		
	Median		86.00		
	Variance		117.909		
	Std. Deviation		10.859		
	Minimum		61		
	Maximum		100		
	Range		39		
	Interquartile Range		16		
	Skewness		-.423		.434
	Kurtosis	-.512		.845	

Statistics		
Hasil Pretest Kemampuan Daya Ingat		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		54.07
Std. Error of Mean		1.641
Median		54.00
Mode		54
Std. Deviation		8.840
Variance		78.138
Skewness		.176
Std. Error of Skewness		.434
Kurtosis		.648
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		39
Minimum		36
Sum		1568
Percentiles	25	50.00
	50	54.00
	75	59.00

Statistics		
Hasil Posttest Kemampuan Daya Ingat		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		84.14
Std. Error of Mean		2.016
Median		86.00
Mode		82
Std. Deviation		10.859
Variance		117.909
Skewness		-.423
Std. Error of Skewness		.434
Kurtosis		-.512
Std. Error of Kurtosis		.845
Range		39
Minimum		61
Sum		2440
Percentiles	25	77.00
	50	86.00
	75	93.00

Lampiran 16 Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	Pretest Eksperimen	.158	29	.061	.949	29	.177
Kemampuan Daya Ingat	Posttest Eksperimen	.146	29	.116	.948	29	.159

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Tes Kemampuan Daya Ingat	Based on Mean	2.291	1	56	.136
	Based on Median	2.085	1	56	.154
	Based on Median and with adjusted df	2.085	1	55.748	.154
	Based on trimmed mean	2.257	1	56	.139

Lampiran 18 Uji Paired Sample T test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Pretest Eksperimen	54.07	29	8.840	1.641
	Hasil Posttest Eksperimen	84.14	29	10.859	2.016

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2- tailed)
			Std.	Std.	95% Confidence Interval				
					Error	of the Difference			
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Hasil Pretest Eksperimen - Hasil Posttest Eksperimen	-30.069	15.501	2.878	-35.965	-24.173	-10.446	28	.000

Lampiran 19 Distribusi Nilai t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 20 Dokumentasi



Membuka Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen



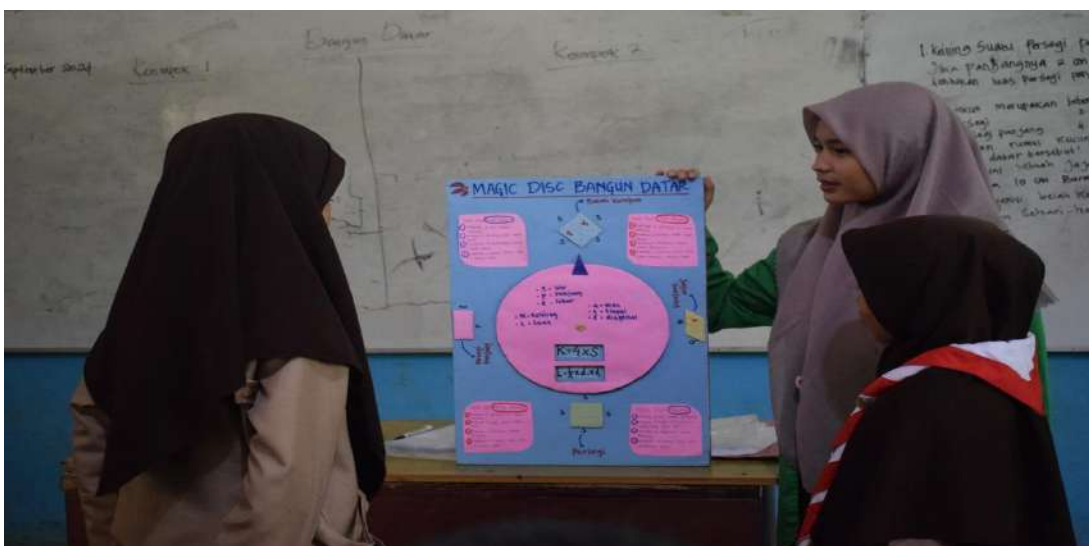
Pemaparan Materi di Kelas Eksperimen



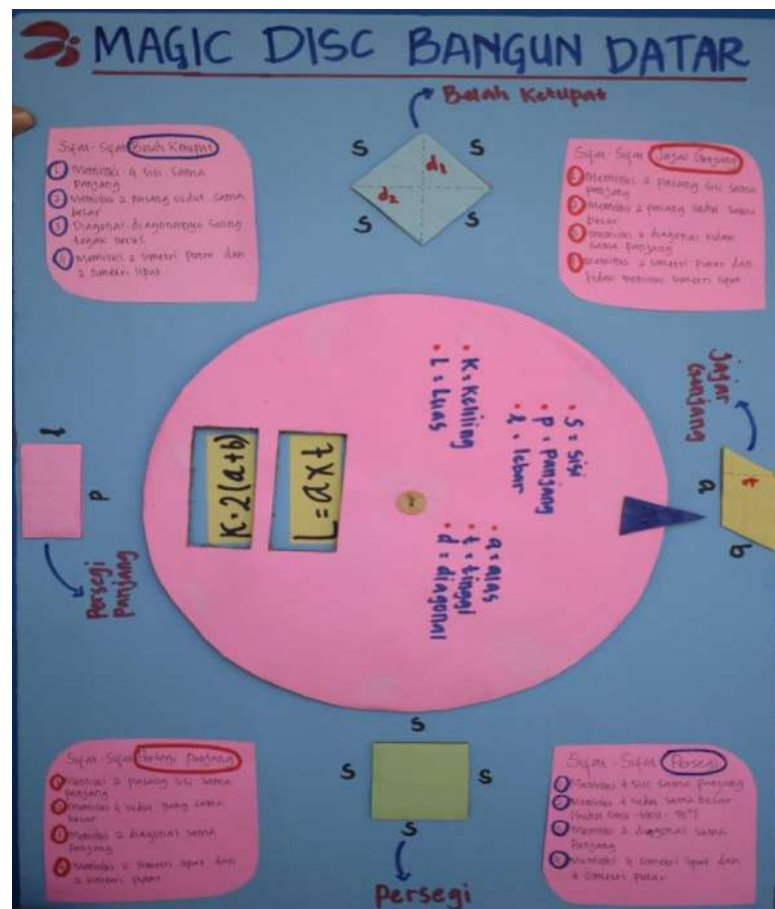
Siswa Menggambar Bentuk Bangun Datar



Pemberian Soal *Pretest* di Kelas Eksperimen



Pemberian Perlakuan di Kelas Eskperimen



Tampilan Media *Magic Disc Bangun Datar*



Pemberian Soal *Posttest* di Kelas Eksperimen



Foto Bersama Siswa Kelas VII-A



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Bersama Guru Matematika Kelas VII

Jawaban

1. Persegi Panjang $= (3x-5) = 2(4x-1) = 15$
2. 25 m Pohon mangga
3. Persegi mempunyai sisi sama panjang dan lebar belah ketupat maka sama panjang dan lebar
4. Kertas origami, meja, penari, paku belah ketupat
5. Jajar genjang $\rightarrow k = 2(a+b) = 15$
 $L = a \times b = \frac{15}{2} \times 10 = 75$
6. Persegi mempunyai sisi dan panjangnya sama
7. Persegi Panjang $= 2(4x-1) \times 10 \times 6 = 480$

Jawaban

- 1.
2. 8 m pohon mangga
3. Persamaan Persegi dan ketupat karena sama-sama panjang
4. Kertas origami, meja, penari, paku belah ketupat
5. Jajar genjang $\rightarrow k = 2(a+b) = 15$
 $L = a \times b = \frac{15}{2} \times 10 = 75$
6. Persegi
 ketupat dan sama panjang
 Persegi = 102
7. Persegi Panjang $= 2(4x-1) \times 10 \times 6 = 480$

Hasil Jawaban Soal Pretest

1. Persegi : Amatir : Kacahap kelas VII A

1. $k = 28$

2. $p = 21 \text{ cm}$

3. $l = 28$

4. $28 = 2(21 + l)$

5. $28 = 2(21 + l)$

6. $28 = 2(21 + l)$

7. $14 = (21 + l)$

8. $l = 21$

9. $l = 21$

10. $l = 21$

11. $l = 21$

12. $l = 21$

13. $l = 21$

14. $l = 21$

15. $l = 21$

16. $l = 21$

17. $l = 21$

18. $l = 21$

19. $l = 21$

20. $l = 21$

21. $l = 21$

22. $l = 21$

23. $l = 21$

24. $l = 21$

25. $l = 21$

26. $l = 21$

27. $l = 21$

28. $l = 21$

29. $l = 21$

30. $l = 21$

31. $l = 21$

32. $l = 21$

33. $l = 21$

34. $l = 21$

35. $l = 21$

36. $l = 21$

37. $l = 21$

38. $l = 21$

39. $l = 21$

40. $l = 21$

41. $l = 21$

42. $l = 21$

43. $l = 21$

44. $l = 21$

45. $l = 21$

46. $l = 21$

47. $l = 21$

48. $l = 21$

49. $l = 21$

50. $l = 21$

51. $l = 21$

52. $l = 21$

53. $l = 21$

54. $l = 21$

55. $l = 21$

56. $l = 21$

57. $l = 21$

58. $l = 21$

59. $l = 21$

60. $l = 21$

61. $l = 21$

62. $l = 21$

63. $l = 21$

64. $l = 21$

65. $l = 21$

66. $l = 21$

67. $l = 21$

68. $l = 21$

69. $l = 21$

70. $l = 21$

71. $l = 21$

72. $l = 21$

73. $l = 21$

74. $l = 21$

75. $l = 21$

76. $l = 21$

77. $l = 21$

78. $l = 21$

79. $l = 21$

80. $l = 21$

81. $l = 21$

82. $l = 21$

83. $l = 21$

84. $l = 21$

85. $l = 21$

86. $l = 21$

87. $l = 21$

88. $l = 21$

89. $l = 21$

90. $l = 21$

91. $l = 21$

92. $l = 21$

93. $l = 21$

94. $l = 21$

95. $l = 21$

96. $l = 21$

97. $l = 21$

98. $l = 21$

99. $l = 21$

100. $l = 21$

101. $l = 21$

102. $l = 21$

103. $l = 21$

104. $l = 21$

105. $l = 21$

106. $l = 21$

107. $l = 21$

108. $l = 21$

109. $l = 21$

110. $l = 21$

111. $l = 21$

112. $l = 21$

113. $l = 21$

114. $l = 21$

115. $l = 21$

116. $l = 21$

117. $l = 21$

118. $l = 21$

119. $l = 21$

120. $l = 21$

121. $l = 21$

122. $l = 21$

123. $l = 21$

124. $l = 21$

125. $l = 21$

126. $l = 21$

127. $l = 21$

128. $l = 21$

129. $l = 21$

130. $l = 21$

131. $l = 21$

132. $l = 21$

133. $l = 21$

134. $l = 21$

135. $l = 21$

136. $l = 21$

137. $l = 21$

138. $l = 21$

139. $l = 21$

140. $l = 21$

141. $l = 21$

142. $l = 21$

143. $l = 21$

144. $l = 21$

145. $l = 21$

146. $l = 21$

147. $l = 21$

148. $l = 21$

149. $l = 21$

150. $l = 21$

151. $l = 21$

152. $l = 21$

153. $l = 21$

154. $l = 21$

155. $l = 21$

156. $l = 21$

157. $l = 21$

158. $l = 21$

159. $l = 21$

160. $l = 21$

161. $l = 21$

162. $l = 21$

163. $l = 21$

164. $l = 21$

165. $l = 21$

166. $l = 21$

167. $l = 21$

168. $l = 21$

169. $l = 21$

170. $l = 21$

171. $l = 21$

172. $l = 21$

173. $l = 21$

174. $l = 21$

175. $l = 21$

176. $l = 21$

177. $l = 21$

178. $l = 21$

179. $l = 21$

180. $l = 21$

181. $l = 21$

182. $l = 21$

183. $l = 21$

184. $l = 21$

185. $l = 21$

186. $l = 21$

187. $l = 21$

188. $l = 21$

189. $l = 21$

190. $l = 21$

191. $l = 21$

192. $l = 21$

193. $l = 21$

194. $l = 21$

195. $l = 21$

196. $l = 21$

197. $l = 21$

198. $l = 21$

199. $l = 21$

200. $l = 21$

201. $l = 21$

202. $l = 21$

203. $l = 21$

204. $l = 21$

205. $l = 21$

206. $l = 21$

207. $l = 21$

208. $l = 21$

209. $l = 21$

210. $l = 21$

211. $l = 21$

212. $l = 21$

213. $l = 21$

214. $l = 21$

215. $l = 21$

216. $l = 21$

217. $l = 21$

218. $l =$

9 cm
11 cm
25 cm

bedding perseng

10 cm
44 cm
625 cm

was perseng
81 cm
121 cm
625 cm²

6 a was = 300 cm
panjang lebar = 4 : 3

6 bedding = 45
was -- $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

7 was = 3.600 cm²
was = 45
3.600 = 45²
 $5 = \sqrt{3.600}$
5 = 60 cm

bedding 24 x 5
= 48 60
= 2480 cm
= 24 m

Manusia : diketahui 20 tahun
kelaki : 120 A & 120 B

Jawaban

1. 15

2. Persegi panjang
 $L = p \times l$
 $6 = 3 \times p + (1) \cdot p \times 2 = 1 \times 2$
Persegi
 $L = S \times s$
 $6 = 4 \times s$

3. Jajar genjang
 $L = a \times l$
 $6 = AB + BC + CD + DA$
Belah ketupat
 $L = \frac{1}{2} \text{ diagonal } \times \text{ diagonal}$
 $6 = A \times S$

4. $6 = 10 \times 10 + 10 \times 10$
 $= 100 + 100 = 200$

5. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

6. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

7. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

8. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

9. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

10. Belah ketupat adalah segi empat beraturan dengan panjang sisi yang sama

①

no	panjang persegi	lebar persegi	luas persegi
1	8 cm	21 cm	1 cm
2	16 cm	44 cm	32 cm
3	25 cm	65 cm	625 cm ²

② persegi panjang

• Panjang x lebar

$= 7 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$

$= 28 \text{ cm}$

• Luas belah ketupat

$= \frac{1}{2} \times \text{diagonal}$

$= \frac{1}{2} \times 6^2 \times 6$

$= 1 \times 3 \times 6$

$= 3 \times 6$

$= 18 \text{ cm}$

$28 + 18 = 46 \text{ cm}$

③ Panjang = 9 cm

Luas = sisi x sisi

16×15

Persegi panjangnya 15 sisi

$9 \times 9 = 81$

• Luas sisi 9 cm²

$9 \times 9 = 81$

• Luas panjangnya 15 sisi

Hasil Jawaban Soal *Posttest*

Lampiran 21 Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 5243 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024

20 Agustus 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Aisyah
NIM : 2020200042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Pasar Maga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Media *Magic Disc* Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Elisanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMP NEGERI 1 ANGKOLA BARAT

Alamat : Jalan Sibolga KM.15 Kelurahan Sitinjak Telp. 0634- 4351004 Kode Pos 22736
Email : smpn.1angkolabarat@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 420 / 683 / SMPN1 AB / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Menerangkan bahwa :

Nama : **SITI AISYAH**
NIM : **2020200042**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Prodi : **Tadris/ Pendidikan Matematika**

Adalah benar mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Angkola Barat tanggal 08 Agustus s/d 07 September 2024 untuk keperluan persyaratan menyelesaikan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Media Magic Disc Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII SMP Negeri 1 Angkola Barat"** Sesuai dengan Surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Tadris/ Pendidikan Matematika Nomor. B - 5243 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2024 Perihal Izin Penelitian Skripsi.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sitinjak, 09 September 2024

Kepala SMP Negeri 1 Angkola Barat

IRHAM SAJEH SIREGAR, M.A.
NIP.19720701 199903 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Aisyah Nasution
NIM : 20 202 00042
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/09 September 2002
Email/No. HP : nstaisyah09@gmail.com/0813-6153-8062
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 8 (Delapan)
Alamat : Kel. Pasar Maga, Kec. Lembah Sorik Merapi, Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aswin Nasution
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nuryani
Pekerjaan : Petani

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 156 Maga Lombang (2009-2014)
SMP : SMP Negeri 1 Lembah Sorik Merapi (2014-2017)
SMA : MAN 1 Mandailing Natal (2017-2020)